



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS III A
SDN CLURING 01 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

**DESY PURNAMASARI
NIM 130210204043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS III A
SDN CLURING 01 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Desy Purnamasari
NIM 130210204043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

- 1) Kedua orang tua yang saya sayangi dan selalu saya banggakan, bapak tercinta Subandi dan Ibu tersayang Puji Astuti, terima kasih atas segala doa, motivasi, nasehat serta segala pengorbanan beliau dari kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi dan menuntun langkah selama ini;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMA sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; serta
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
(Terjemahan QS Ar-Ra'd : 11)¹



¹ Departemen Agama republik Indonesia. 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Jummanatul Ali Art.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Purnamasari

NIM : 130210204043

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2017

Yang menyatakan,

Desy Purnamasari
NIM 130210204043

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS III A
SDN CLURING 01 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Desy Purnamasari**
NIM : **130210204043**
Angkatan tahun : **2013**
Daerah Asal : **Banyuwangi**
Tempat, tanggal lahir : **Banyuwangi, 18 Desember 1994**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

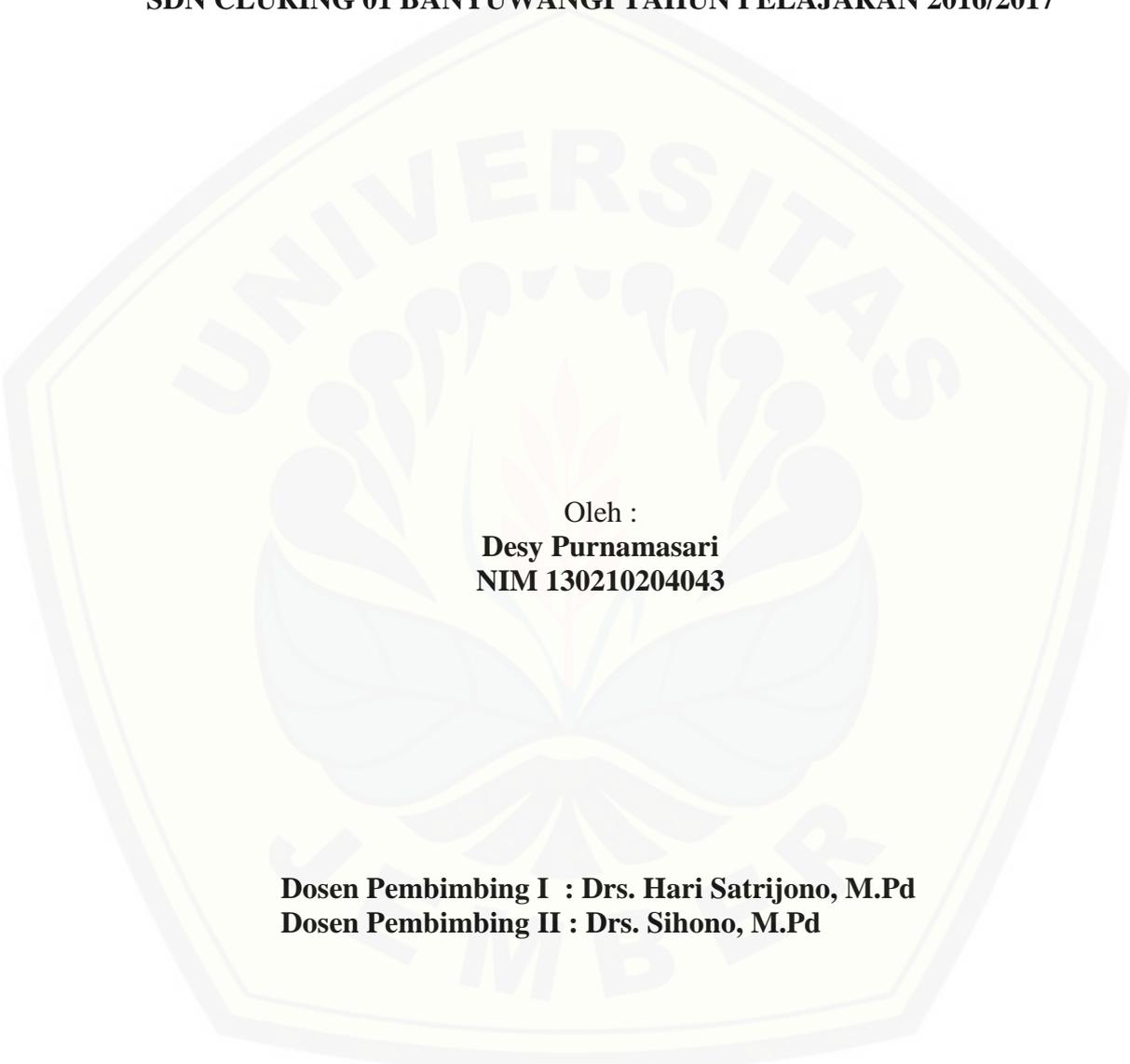
Dosen Pembimbing II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Drs. Sihono, M.Pd
NIP 19520506 198303 1 003

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS III A
SDN CLURING 01 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Oleh :
Desy Purnamasari
NIM 130210204043

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 12 Juni 2017

tempat : Ruang 35 D 103 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota I,

Drs. Sihono, M.Pd

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199331 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017; Desy Purnamasari, 130210204043; 2017: 66 halaman; Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Pada kurikulum KTSP pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3 sekolah dasar terdapat kegiatan menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil observasi pada 22 November 2016 dengan guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi, diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 kurang optimal. Sebanyak 60% siswa kemampuan menulis karangan deskripsinya belum mencapai nilai maksimum KKM. Siswa masih memiliki kesalahan dalam penulisan yaitu 1) tidak dapat menulis tanda baca yang benar dan sesuai; 2) tidak dapat menulis kalimat dengan runtut; serta 3) tidak dapat menggambarkan objek dalam penulisan isi karangan dengan baik. Berdasarkan gambaran yang ada, maka penggunaan media pembelajaran masih kurang maksimal. Permasalahan yang timbul di lapangan tersebut dapat diatasi dengan di terapkan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?; 2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian diantaranya : 1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi; 2) untuk peningkatan kemampuan

menulis deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada SDN Cluring 01 Banyuwangi pada tahun pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 32 siswa, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan selama penelitian tindakan berlangsung, analisis data kuantitatif digunakan untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk pengolahan angka untuk mengetahui presentasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri yaitu, memberikan penjelasan kembali tentang materi karangan deskripsi, menjelaskan kembali tentang penggunaan tanda baca, dan ejaan, membimbing siswa yang kurang dapat menulis dengan baik, melakukan kegiatan menulis karangan deskripsi, presentasi hasil karangan siswa, dan evaluasi. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada prasiklus rata-rata keseluruhan 70,56%. Rata-rata skor pada siklus I meningkat menjadi 75,90%, kemudian skor rata-rata meningkat lagi menjadi 80,87%.

Kesimpulan penelitian antara lain, kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri menunjukkan peningkatan yang berarti bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan pada penelitian ini antara lain, bagi guru dapat dijadikan pilihan pembelajaran lain agar siswa tidak bosan, bagi pihak sekolah dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
- 4) Agustiningih, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
- 5) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing penulis selama menjalankan studi di Universitas Jember;
- 8) seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

- 9) kepala sekolah dan guru Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian;
- 10) kedua orang tuaku tercinta, Bapak Subandi dan Ibu Puji Astuti yang selalu memberikan dukungan, doa, kasih sayang, maupun materi dalam menyelesaikan perkuliahan penulis;
- 11) adikku Benny Bagus Setyono dan Rio Septian Armanda yang selalu memberi semangat dan doa;
- 12) keluarga besarku dan keluarga besar Moh. Bahtiyar Efendi yang memberikan bantuan, semangat dan doa;
- 13) sahabat dan teman-temanku Hakiki, Novi, Rega, Yulia, Febri, Ima, Siwi, Tari, teman kos dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka serta memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi; dan
- 14) berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulisan selama ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	6
2.2 Pengertian Menulis	7
2.2.1 Fungsi dan Tujuan Menulis.....	8
2.2.2 Proses Menulis	11
2.3 Kalimat Efektif	13
2.4 Karangan Deskriptif	13
2.4.1 Pengertian Karangan Deskriptif.....	14
2.4.2 Jenis-Jenis Karangan Deskripsi Berdasarkan Teknik Pendekatannya	15
2.4.3 Langkah-Langkah Menyusun Karangan Deskripsi	16

2.5 Ejaan.....	16
2.5.1 Huruf Kapital	18
2.5.2 Tanda Titik	20
2.5.3 Tanda Koma	21
2.6 Pengertian Media Pembelajaran	23
2.6.1 Fungsi Media Pembelajaran	24
2.6.2 Macam-macam Media Pembelajaran	25
2.7 Media Gambar Seri.....	26
2.7.1 Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis	28
2.8 Hasil Belajar	29
2.9 Penelitian yang Relevan.....	30
2.10 Hipotesis Tindakan	31
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Subjek Penelitian.....	32
3.3 Definisi Operasional.....	32
3.4 Jenis Penelitian	33
3.5 Prosedur Penelitian	33
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	35
3.5.2 Pelaksanaan Tindakan.....	35
3.6 Data dan Sumber data	38
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.7.1 Tes	38
3.7.2 Observasi	39
3.7.3 Wawancara	39
3.7.4 Dokumentasi	40
3.8 Teknik Analisis Data	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Langkah-langkah penerapan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan	

deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017	44
4.1.1 SIKLUS I	44
4.1.2 SIKLUS II	49
4.2 Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar Seri.....	54
4.2.1 Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus I.....	54
4.2.2 Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Siklus II	57
4.2.3 Perbandingan Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	59
BAB 5. PENUTUP.....	63
5.1 KESIMPULAN	63
5.2 SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi	41
3.2 Tes Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi	43
3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	43
4.1 Kegiatan guru dan siswa pada siklus I	46
4.2 Kegiatan guru dan siswa pada siklus II.....	51
4.3 Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus I.....	55
4.4 Analisis kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus I.....	56
4.5 Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus I.....	57
4.6 Analisis kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus II	58
4.7 perbandingan persentase prasiklus, siklus I, dan siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	34
4.1 Diagram persentase kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus I.....	56
4.2 Diagram persentase kemampuan menulis karangan deskripsi siswa siklus II.....	59
4.3 Diagram perbandingan peningkatan hasil karangan deskripsi siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	67
B. Pedoman Pengumpulan Data	68
C. Lembar Pedoman Wawancara Sebelum Siklus	69
D. Hasil Wawancara	73
E. Daftar Nama Siswa	81
F. Pedoman Observasi Keterlaksanaan Rpp	82
G. Hasil Observasi Keterlaksanaan Rpp Siklus I.....	86
H. Hasil Observasi Keterlaksanaan Rpp Siklus II	92
I. Nilai Kemampuan Menulis Siswa	98
J. Silabus Pembelajaran Siklus I.....	104
K. Silabus Pembelajaran Siklus II	107
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	110
M. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	117
N. Pedoman tes kemampuan menulis karangan deskripsi.....	124
O. Hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi siklus I.....	128
P. Hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi siklus II	132
Q. Lembar Kerja Siswa.....	136
R. Jawaban.....	140
S. Tes Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa	142
T. Foto Kegiatan Penelitian.....	154
U. Lampiran Surat Izin Penelitian	156
V. Daftar Riwayat Hidup	157

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini diuraikan beberapa hal diantaranya yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya menurut.

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan tidak lepas dari kurikulum. Kurikulum yang digunakan khususnya pada tingkat sekolah dasar adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran berdiri sendiri, diantaranya matematika, bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Melalui bahasa, seseorang akan mendapatkan informasi tentang suatu hal.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Dalam pelaksanaannya keterampilan menyimak dan berbicara adalah keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah keterampilan tertulis. Empat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain.

Setiap keterampilan tersebut erat sekali dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Maksudnya, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan yang berurutan, mula-mula belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki

sekolah, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan kepada orang lain melalui bahasa tulis, sehingga pada siswa perlu dilatihkan kemampuan menulis agar dapat menyampaikan ide atau gagasannya dengan baik dan benar. Menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan, pikiran dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Pada keterampilan menulis di sekolah dasar kegiatannya masih cukup terbatas hanya menulis karangan sederhana saja, yaitu menulis karangan deskripsi. Seperti yang terdapat pada materi bahasa Indonesia kelas III A semester genap pada standar kompetensi 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi dan terdapat pada kompetensi dasar 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik”.

Kemampuan menulis yang diajarkan pada kelas III A adalah menulis karangan sederhana, misalkan menulis karangan deskripsi yang berupa mendeskripsikan benda. Kemampuan menulis adalah kemampuan dasar yang harus dikuasai apabila seseorang ingin terampil menulis. Oleh karena itu, di dalam kurikulum siswa dilatih untuk menulis agar mampu mengkrspresikan ide maupun gagasannya dalam menulis. Salah satunya siswa dilatih untuk menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada 22 November 2016 dengan guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi, diperoleh data bahwa kemampuan menulis siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi kurang optimal. Sebanyak 60% siswa kemampuan menulis karangan deskripsinya belum mencapai nilai maksimum. Kesalahan yang sering ditemukan pada hasil

penulisan karangan deskripsi siswa antara lain: 1) tidak dapat menulis tanda baca yang benar dan sesuai; 2) tidak dapat menulis kalimat dengan runtut; serta 3) tidak dapat menggambarkan objek dalam penulisan isi karangan dengan baik. Berdasarkan gambaran yang ada, hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran masih kurang maksimal.

Dalam penerapannya, media yang digunakan masih sebatas buku paket dan LKS. Kemampuan siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan media yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat lebih kreatif lagi menyampaikan ide gagasannya. Terlebih lagi proses pembelajaran yang ada hanya sebatas berpusat pada guru, sehingga siswa hanya menjadi objek yang pasif. Dengan adanya hal itu, siswa tidak dapat memiliki kesempatan untuk mengungkapkan kemampuannya sendiri. Padahal kemampuan siswa dapat dituangkan sepenuhnya apabila siswa melakukan pengamatan secara langsung dan didukung dengan media yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan menulis karangan deskripsi siswa di sekolah masih rendah.

Kondisi tersebut haruslah diatasi agar kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan siswa media pembelajaran yang bervariasi yaitu siswa diberikan media gambar seri agar siswa dapat melakukan pengamatan terhadap objek gambar seri yang disediakan. Dengan adanya pengamatan terhadap gambar seri, siswa dapat melukiskan objek dengan lebih jelas melalui tulisannya, sehingga siswa mampu mendeskripsikan tulisannya dengan baik kepada pembaca tentang maksud yang ingin disampaikan.

Terkait permasalahan tersebut dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Penggunaan gambar seri sebagai media, dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam menulis deskripsi terutama pada kegiatan pengamatan terhadap objek yang akan ditulis siswa, sehingga tidak bosan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi, maka judul dari penelitian ini adalah: “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

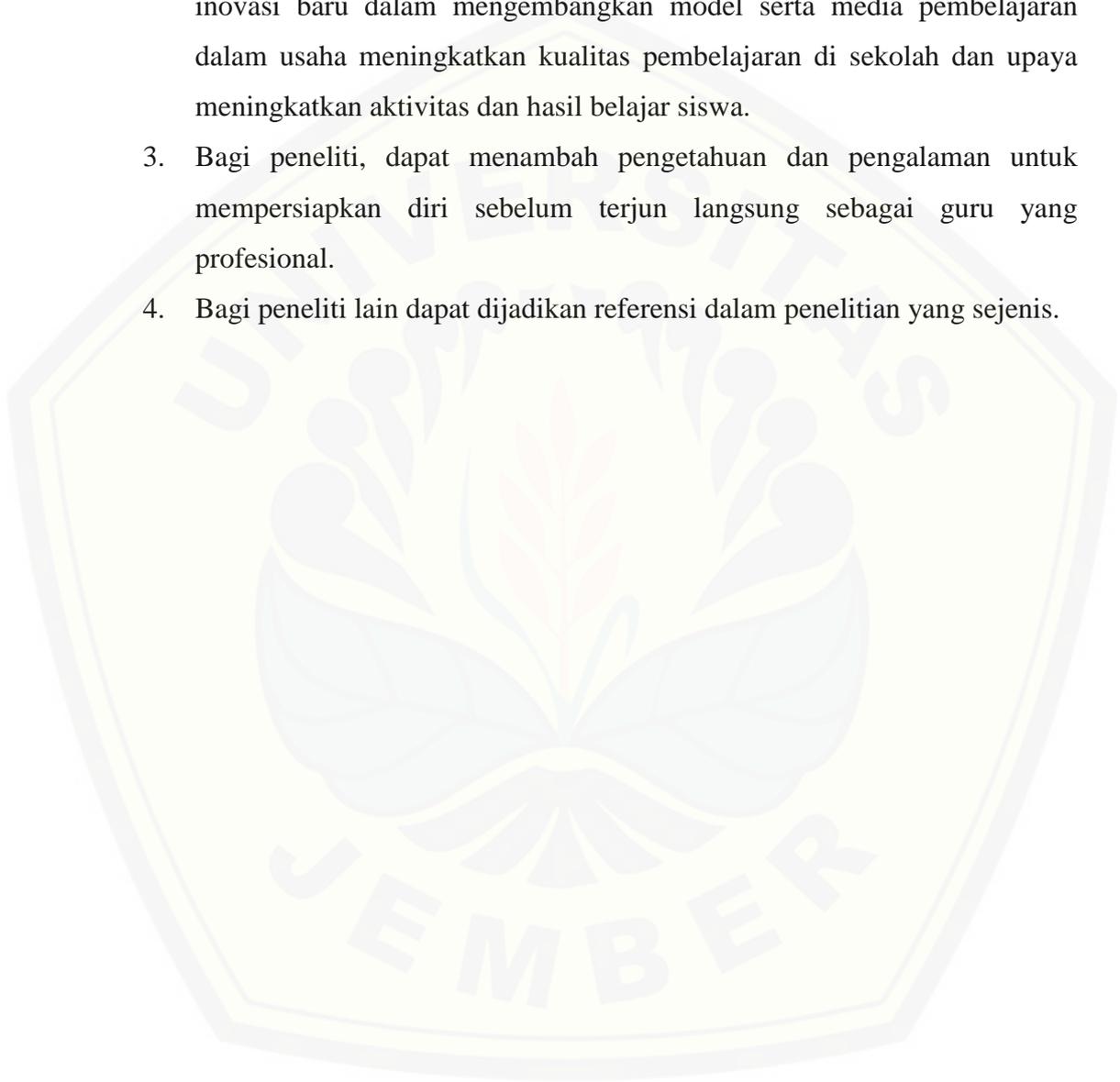
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermafaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi baru dan menjadi masukan untuk selalu memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan inovasi baru dalam mengembangkan model serta media pembelajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mempersiapkan diri sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini berisi tinjauan pustaka tentang teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang meliputi: 2.1 pembelajaran bahasa Indonesia; 2.2 pengertian menulis; 2.3 kalimat efektif; 2.4 karangan deskriptif 2.5 ejaan; 2.6 media pembelajaran; 2.7 media gambar seri; 2.8 hasil belajar; 2.9 penelitian yang relevan; dan 2.10 hipotesis tindakan

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pada sekolah dasar penerapan bahasa Indonesia tidak lepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat diperlukan agar manusia dapat menggunakan bahasa dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan sebagai media penghubung penyampaian pesan kepada manusia lainnya. Manusia berkomunikasi dengan sesamanya menggunakan dua jenis bahasa baik bahasa lisan, maupun bahasa tulis.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya Susanto (2016:245).

Menurut Richards, Platt, dan Weber (dalam Susanto 2016:246) menguraikan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi utama, yaitu (1) deskriptif; (2) ekspresif; (3) sosial. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual. Fungsi ekspresif adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalamannya yang telah dilalui. Fungsi sosial adalah melestarikan hubungan-hubungan sosial antar manusia.

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukanlah sebuah proses pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah dasar di SDN Cluring 01 Banyuwangi. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran.

2.2 Pengertian Menulis

Dalman (2016:3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian suatu pesan maupun informasi secara tertulis kepada suatu pihak dengan menggunakan perantara yaitu bahasa tulis. Rusyana (1984:191) berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan berbagai pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu pesan atau gagasan.

Alwasilah (1994:247) mengatakan menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Walshe (dalam Susanto 2016:248) menegaskan bahwa menulis merupakan bentuk belajar paling handal dan hampir semua bentuk kegiatan menulis mempunyai komponen.

Susanto (2016:249) mengungkapkan dalam bukunya bahwa menulis adalah kegiatan seseorang menempatkan sesuatu pada sebuah ruang dimensi yang masih kosong setelah itu hasilnya yang berbentuk tulisan dapat dibaca dan dipahami isinya. Menulis merupakan kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya, yaitu pada saat mengumpulkan ide-ide sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca oleh pembaca. Menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai suatu proses, suatu keterampilan, proses berpikir, kegiatan informasi, dan kegiatan berkomunikasi.

Menulis merupakan kegiatan seseorang yang didalamnya terdapat perpaduan antara proses dan produk. Dalam kegiatannya, penulis mengumpulkan ide-ide, agar dapat menghasilkan sebuah tulisan yang mampu terbaca oleh pembaca. Hal semacam itulah yang merupakan sebuah proses untuk menghasilkan suatu produk yang berupa tulisan.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang mengikut sertakan proses kreatif dimana didalamnya terdapat penyampaian gagasan, perasaan, dan informasi seorang penulis ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut berupa simbol-simbol grafis yang membentuk kata, dan kata-kata tersusun menjadi suatu kalimat dengan menggunakan aturan tertentu.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, menulis berarti suatu proses kegiatan pengungkapan pikiran, ide, atau gagasan, dan perasaan ke dalam suatu bentuk tulisan. Pada saat menulis didalamnya terdapat aktivitas merangkai atau menyusun huruf menjadi suatu kata, kata disusun menjadi kalimat, kalimat disusun menjadi suatu paragraf, paragraf disusun menjadi suatu karangan yang runtut sehingga membentuk suatu tulisan yang bermakna.

2.2.1 Fungsi dan Tujuan Menulis

Fungsi menulis menurut Susanto (2016:252) adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan. Tarigan (2008:23) mengungkapkan bahwa tulisan memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis dapat membuat siswa berpikir lebih kritis dan dapat memudahkan siswa memperdalam daya tangkap dan daya nalarnya, sehingga siswa memiliki kemampuan lebih dalam pemecahan masalahnya.

Rusyana (dalam Susanto 2016:252-253) mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai kegunaannya sebagai berikut, (1) fungsi penataan; (2) fungsi pengawetan; (3) fungsi penciptaan; (4) fungsi penyampaian; (5) fungsi melukiskan; (6) fungsi memberi petunjuk; (7) fungsi memerintahkan; (8) fungsi mengingat; (9) fungsi korespondensi. Fungsi penataan adalah penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya, serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun. Fungsi pengawetan merupakan fungsi untuk mengabadikan

sesuatu dalam wujud dokumen tertulis. Fungsi penciptaan berguna untuk mewujudkan sesuatu yang baru. Fungsi penyampaian untuk menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain yang telah dijadikan suatu bentuk karangan. Dalam penyampaiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada yang berjauhan. Fungsi melukiskan yaitu untuk menggambar atau mendeskripsikan sesuatu. Fungsi memberi petunjuk yaitu dalam karangan penulis memberikan petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu. Fungsi memerintahkan yaitu penulis memberikan perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, atau larangan agar pembaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis. Fungsi mengingat yaitu penulis mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan. Fungsi korespondensi yaitu untuk memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang yang dituju, mengharapkan orang itu untuk memenuhi apa yang dikemukakannya itu serta membalasnya dengan tulisan pula.

Berdasarkan paparan, fungsi menulis yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran yaitu fungsi penataan, fungsi pengawetan, fungsi penciptaan, fungsi penyampaian, fungsi melukiskan, fungsi memberi petunjuk, fungsi memerintahkan, fungsi mengingat, dan fungsi korespondensi.

Dalam menulis juga terdapat suatu tujuan menulis yaitu respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Menurut Susanto (2016:253) menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam, antara lain:

1. Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan

- memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
 3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*). Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedudukan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
 4. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk pernyataan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Menurut Dalman (2016:13) kegiatan menulis memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan penugasan

Pada tujuan ini biasanya siswa menulis sebuah karangan untuk memenuhi tugas seorang pelajar yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Tulisan yang dihasilkan biasanya berupa makalah, laporan, atau karangan bebas.

2. Tujuan estetis

Menulis pada tujuan ini, untuk menciptakan suatu keindahan (estetis), seperti menulis puisi, cerpen, maupun novel. Dalam kegiatan menulis, biasanya penulis memperhatikan pilihan kata atau diksi, serta penggunaan gaya bahasa agar tercipta suatu keindahan dalam tulisan.

3. Tujuan penerangan

Tujuan utama penulis dalam hal ini adalah sebagai pemberi informasi kepada pembaca. Penulis harus mampu menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya

4. Tujuan pernyataan diri

Penulis memiliki tujuan untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk yang dihasilkan dalam tulisan ini biasanya berupa surat perjanjian maupun surat pernyataan.

5. Tujuan kreatif

Penulis dalam tujuan ini harus memiliki tujuan kreatif agar yaitu penulis menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan setting, maupun yang lain.

Tujuan menulis berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan menulis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak para pembaca, menghibur atau menyenangkan pembaca, dan sebagai suatu bentuk untuk mengekspresikan perasaan dan emosi siswa.

2.2.2 Proses Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif penuangan sebuah gagasan ke dalam bahasa tulis dalam tujuannya, dan hasil dari proses kreatif ini disebut dengan suatu karangan atau tulisan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan proses, dan pada kegiatan proses tersebut bukanlah kegiatan yang instan. Proses menulis tersebut harus melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum seorang penulis bersiap sebelum melakukan kegiatan menulis. Dalam tahap ini seorang penulis haruslah menyiapkan dengan baik hal-hal apa sajakah yang dibutuhkan kelak ketika penulis memulai dalam kegiatannya. Persiapan dibutuhkan agar penulis nantinya tidak mengalami kesulitan-kesulitan yang menghambat dia dalam melakukan kegiatan menulis. Jika kegiatan prapenulisan dipersiapkan dengan baik, maka penulis kelak akan mendapatkan hasil yang optimal. Penulis melakukan beberapa kegiatan dalam tahap prapenulisan, hal-hal yang dilakukan diantaranya adalah penulis menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran dan interferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, dan mengamati, yang memperkaya masukan kognitifnya yang diproses selanjutnya Dalman (2016:15).

2. Tahap penulisan

Pada tahap prapenulisan penulis telah mengumpulkan hal-hal yang harus disiapkan sebelum memulai dalam kegiatan menulis. Pada tahap ini penulis sudah dapat memulai menulis dengan mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan sebelumnya. Dalam menulis struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. Awal karangan berfungsi mengenalkan pembaca terhadap pokok tulisan yang telah dibuat oleh penulis, jadi awal karangan haruslah dibuat semenarik mungkin agar pembaca memiliki rasa ingin membaca lebih lanjut lagi. Isi karangan merupakan sajian dari bahasan topik atau ide utama, disini penulis menguraikan bahasan topik dan ide utama.

3. Tahap pascapenulisan

Pada tahap ini merupakan penyempurnaan karangan pada tahap menulis yang telah dilakukan. Dalam kegiatannya terdiri atas

penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah kegiatan pemeriksaan yang terdapat perbaikan unsur mekanik yang terdapat pada karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya Dalman (2016:19). Sebelum melakukan penyuntingan ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebagai berikut antara lain:

- a. Membaca keseluruhan karangan
- b. Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan apabila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan, serta
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

2.3 Kalimat Efektif

Dalman (2016:21) mengatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang di dalamnya terdapat satu gagasan pokok juga terdapat subjek dan predikat pada setiap unsurnya. Sedangkan kalimat efektif menurut Suparno (2007:2.1) kalimat efektif adalah kalimat yang mampu memberikan gagasan atau penjelasan penutur penulis terhadap pembaca sehingga pembaca memahami gagasan yang dimaksud oleh penulis. Fuad, dkk. (2009:58) mengatakan kalimat efektif adalah kalimat yang sengaja disusun untuk mencapai daya informasi yang diinginkan oleh penulis terhadap para pembaca. Jadi kalimat efektif merupakan kalimat yang berguna untuk menghindari kesalah pahaman dalam arti, karena dalam kalimat efektif terdapat suatu unsur yang mampu menyampaikan gagasan dari penulis dengan jelas dan mampu membuat pembaca memahaminya.

2.4 Karangan Deskriptif

Untuk menguraikan karakteristik karangan deskripsi dengan merumuskan pengertian, menguraikan ciri-ciri, mengidentifikasi jenis

karangan deskripsi dan menguraikan langkah-langkah menyusun karangan deskripsi.

2.4.1 Pengertian Karangan Deskriptif

Suparno (2007:4.6), mengatakan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Penulis menggambarkan objek dengan detail secara teliti dan hidup. Semakin lengkap dan detail isi karangan deskripsi, maka akan semakin baik pula kualitas karangan tersebut.

Finoza (2008:233-247), mengatakan bahwa karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Dalam hal ini karangan deskripsi digunakan untuk memindahkan kesan-kesan objek, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, serta disajikan kepada para pembaca.

Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal kepada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri kejadian yang dialami oleh penulis, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati oleh penulis.

Ciri-ciri karangan deskripsi menurut Dalman (2016:95), antara lain:

1. Berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek
2. Dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca
3. Menarik minat pembaca
4. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
5. Menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta

6. Membuat pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan

Berdasarkan uraian, karangan deskripsi memiliki ciri khas jika dibandingkan dengan jenis karangan lainnya (narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi). Pada jenis karangan deskripsi, hal-hal yang menyentuh panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba) dijelaskan secara terperinci. Selain itu, urutan ruang pada jenis karangan deskripsi tempat, penggambarannya disusun secara berurutan, misalnya dari depan ke belakang, ataudari kiri ke kanan, sedangkan pada deskripsi manusia atau benda, penggambarannya didapat dengan mengamati warna, bentuk, dan keadaan objek secara terperinci menurut penangkapan penulis.

2.4.2 Jenis-Jenis Karangan Deskripsi Berdasarkan Teknik Pendekatannya

Berdasarkan teknik pendekatannya karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam Dalman (2016:97-98), yaitu:

- a. Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian semuanya atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu. Deskripsi ini menggunakan pendekatan realistik artinya penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang tengah diamatinya harus dapat dituliskan subjektif objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dilihatnya.

- b. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi ini merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif.

2.4.3 Langkah-Langkah Menyusun Karangan Deskripsi

Langkah-langkah menyusun karangan deskripsi menurut Dalman (2016:99), yaitu:

1. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan.
2. Tentukan tujuan.
3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
5. Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas dalam menyusun karangan deskripsi harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada, sehingga karangan deskripsi yang dibuat menjadi baik dan dapat membuat pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang dideskripsikan.

2.5 Ejaan

Farika (2006:3) menyatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkan huruf besar dan huruf kecil, bagaimana menempatkan tanda-tanda baca, bagaimana memotong suku kata (pemenggalan suku kata), serta bagaimana menggabungkan kata-kata.

Penggunaan ejaan memiliki peran yang sangat penting dalam bahasa tulis. Dalam sebuah karangan, jika ejaan yang digunakan sudah sesuai dengan aturan, maka orang yang membaca karangan tersebut akan mudah memahami isinya.

Dalam penyusunan kalimat harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta disesuaikan dengan aturan yang terdapat dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD). EYD diresmikan pemakaiannya pertama kali oleh Presiden Soeharto (Presiden

Republik Indonesia waktu itu). EYD atau ejaan yang disempurnakan merupakan pedoman bagi masyarakat untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Farika, 2006:4).

Pikiran, gagasan dan perasaan seseorang dapat dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan. Berkomunikasi secara lisan harus menggunakan intonasi secara tepat, sehingga apa yang dibicarakan dapat dipahami oleh orang lain. Disamping intonasi unsur ekspresi wajah, kejelasan suara, dan gerak tubuh juga dapat membantu proses komunikasi orang lain. Sementara itu komunikasi secara tertulis adalah salah satu cara berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis dalam bentuk lambang-lambang grafis. Lambang-lambang yang berupa kata dan kalimat akan sulit dipahami oleh orang lain apabila tidak disertai dengan penggunaan ejaan. Sebaliknya, tulisan akan mudah dipahami oleh orang lain apabila disertai dengan penggunaan ejaan secara tepat.

Hal-hal yang diatur dalam EYD (Kemendikbud No. 0543a Th. 1987) antara lain sebagai berikut.

1. Pemakaian huruf

Didalamnya terdapat huruf abjad yang digunakan dalam bahasa Indonesia, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, dan gabungan huruf konsonan dalam bahasa Indonesia. Dijelaskan pula bagaimana memotong/ memenggal kata yang benar.

2. Pemakaian huruf besar/ kapital.

3. Pemakaian huruf miring

4. Penulisan kata

Kata yang harus ditulis dengan benar adalah kata dasar, kata berimbuhan (misalnya bekerja, melihat, ditempat), bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti (-ku, kau-, -mu, -nya), kata depan (di, ke, dari), kata sandang (si dan sang), partikel, singkatan dan akronim, serta angka dan lambang bilangan.

5. Penulisan unsur serapan (kata-kata yang diambil dari bahasa asing)

6. Pemakaian tanda baca

Pemakaian tanda baca antara lain adalah tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda ellipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung (...), tanda kurung siku ([...]), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), garis miring (/), dan tanda peningkat atau apostrof (‘).

2.5.1 Huruf Kapital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan terbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama pada nama, dan sebagainya. Penggunaan huruf kapital dalam penyusunan kalimat perlu diperhatikan. Hal ini harus sesuai dengan aturan yang telah disempurnakan sebagaimana yang terdapat dalam EYD (Kemendikbud No. 0543a Th. 1987). Berikut adalah penjelasan dari penggunaan huruf kapital dalam penyusunan kalimat:

1. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat.
Contoh: *Mobil itu melaju dengan kencang.*
2. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama orang.
Contoh: *Desy Purnamasari, Muhammad Bahtiyar Efendi.*
3. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada petikan langsung (kalimat langsung).
Contoh: *Nenek berkata, “Pakailah baju ini!”*
4. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, kitab suci, nama nabi rosul, atau kata ganti untuk Tuhan.
Contoh: *Allah, Al Quran, Muhammad, hamba-Nya.*
5. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama agama atau kepercayaan.
Contoh: *Islam, Kristen, Konghucu, Hindu, Budha.*

6. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
Contoh: *Briptu Ali*, *Sultan Hamengku Buwono XI*, *Nabi Adam*.
7. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
Contoh: *Presiden Joko Widodo*, *Departemen Pendidikan Nasional*, *Surabaya*.
8. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama negara, bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
Contoh: *Indonesia*, *suku Asmat*, *bahasa Madura*.
9. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama hari, bulan dan tahun.
Contoh: *Senin*, *8 Nopember 2016*, *tahun Hijriyah*.
10. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama hari raya.
Contoh: *hari raya Idul Fitri*, *hari raya Nyepi*, *hari raya Natal*.
11. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama peristiwa sejarah sebagai pengganti nama.
Contoh: *Sumpah Pemuda*, *Proklamasi Kemerdekaan*.
12. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama geografi.
Contoh: *Gunung Semeru*, *Kalimantan*, *Selat Bali*, *Tanjung Benua*.
13. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada nama lembaga pemerintahan, ketatanegaraan, dan dokumen resmi.
Contoh: *Republik Indonesia*, *Dewan Perwakilan Rakyat*.
14. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada bentuk ulang sempurna yang terdapat dalam nama lembaga pemerintahan, ketatanegaraan, dan dokumen Negara.
Contoh: *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia*, *Perserikatan Bangsa-Bangsa*.
15. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada semua kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, dan

surat kabar kecuali kata penghubung seperti: di, ke, dan, dari, untuk yang tidak terletak pada awal posisi.

Contoh: *Metode Penelitian Pendidikan, Menjelajahi dan Mempelajari Kalimat.*

16. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada semua kata dalam judul karangan.

Contoh: *Kamus Bahasa Indonesia, Laskar Pelangi.*

17. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada semua kata dalam singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Contoh: S.Pd=Sarjana Pendidikan, M.Ag=Magister Agama, Tn=Tuan, Nn=Nona.

18. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata petunjuk hubungan kekerabatan.

Contoh: “Adik berangkat sekolah jam berapa?” kata Wahyu

19. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada kata ganti Anda.

Contoh: Apa yang sedang Anda pikirkan?

2.5.2 Tanda Titik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanda titik adalah tanda baca (.) yang digunakan antara lain pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Tanda titik yang sudah diatur dalam EYD (Kemendikbud No. 0543a Th. 1987) antara lain sebagai berikut.

1. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan

Contoh: Rumah pak Subandi terletak di jalan Manggis nomor 2.

2. Tanda titik digunakan pada belakang angka atau huruf dalam suatu daftar

Contoh: 46.

3. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka pada jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu dan jangka waktu

Contoh: Rudi berangkat ke sekolah pukul 6.30.15 (pukul 6 lewat 30menit 15 detik)

4. Tanda titik digunakan di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya dan tanda seru, dan kota penerbit dalam daftar pustaka

Contoh: Farika. 2006. *Cara Asik Belajar Ejaan*. Bandung: Jasa Grafika Indonesia.

5. Tanda titik digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Contoh: Gaji pegawai wanita itu mencapai Rp. 4.000.000,00 perbulan.

6. Tanda titik digunakan pada akhir singkatan kata yang menyatakan gelar, jabatan, pangkat dan sapaan.

Contoh: Drs. Moh. Hasan

7. Tanda titik digunakan pada akhir singkatan nama orang.

Contoh: M. Bahtiyar Efendi, Moh. Ayatulloh A. M.

2.5.3 Tanda Koma

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanda koma adalah tanda baca (,) yang dipakai untuk memisahkan unsur dalam suatu perincian, memisahkan nama orang dari gelar akademik yang mengiringinya, memisahkan nama anak kalimat yang mendahului induk kalimat, mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi dalam kalimat dan sebagainya. Tanda koma yang sudah diatur dalam EYD (Kemendikbud No. 0543a Th. 1987) antara lain sebagai berikut:

1. Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu rincian atau pembilangan.

Contoh: Hari ini Nanda telah memakan sebungkus nasi goreng, segelas teh, dua potong coklat, dan sebungkus krupuk udang.

2. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang menggunakan kata penghubung *tetapi* dan *melainkan*.

Contoh: Hari ini saya ingin datang, *tetapi* saya sakit perut.

3. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat mendahului induk kalimatnya.
Contoh: Kalau hari ini tugas kita tidak selesai, kita harus lanjutkan kembali besok pagi.
4. Tanda koma digunakan dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat.
Contoh: Oleh karena itu, kedisiplinan harus selalu kita lakukan dimanapun kita berada.
5. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kata seperti o, a, wah, aduh, kasihan, dari kata yang lain yang terdapat didalam kalimat.
Contoh: Wah, indah sekali pemandangan dipuncak gunung itu.
6. Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
Contoh: Kata Ayah, "Hati-hati dijalan Nak!"
7. Tanda koma digunakan di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, dan (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
Contoh: Sdr. Haikal, Jalan Mekar Sari nomor VII, Surabaya.Jember, 10 Agustus 2015.
8. Tanda koma digunakan untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
Contoh: Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
9. Tanda koma digunakan diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dengan singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
Contoh: Dra. Aisyah Latifatul K., S.Pd.
10. Tanda koma digunakan dimuka angka per sepuluh atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
Contoh: Rp. 12.000,00

11. Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Contoh: Semua mahasiswa Universitas Jember, baik laki-laki maupun perempuan, wajib mengikuti upacara kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus.

12. Tanda koma digunakan dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Contoh: Atas partisipasinya, kami mengucapkan terima kasih.

Pada penelitian ini, ejaan yang harus diperhatikan siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah pemakaian huruf besar/kapital, pemakaian huruf miring, penulisan kata berimbuhan dan pemakaian tanda baca. Dengan demikian, hasil karangan siswa dalam menulis karangan deskripsi akan menjadi indah dan mudah dibaca.

2.6 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich dkk. dalam (Zaman dkk, 2008:4.4) Media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari Medium yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, disebut sebagai media pembelajaran yang dapat dikatakan memiliki fungsi menyalurkan pengetahuan dari guru kepada siswa. Schramm dalam (Zaman dkk, 2008:4.4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya.

Daryanto (2012:4-6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan,

dapat merangsang pikiran, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada siswa. Sehingga media sangat membantu dalam pencapaian suatu target kompetensi. Media pembelajaran mampu mengatasi masalah keterbatasan pada peserta didik. Media pembelajaran juga dapat mengatasi masalah belajar pada siswa berkebutuhan khusus. Media pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan siswa dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa media dan teknologi sangat dapat mempengaruhi kegiatan serta hasil pembelajaran.

2.6.1 Fungsi Media Pembelajaran

Siddiq dkk. (2008:14) menyebutkan beberapa fungsi media pembelajaran dalam proses komunikasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut: (1) berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah/ memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran; (2) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) membuat pembelajaran lebih realistis/objektif, (4) menjangkau sasaran yang luas; (5) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; (6) mengatasi informasi yang bersifat membayangkan, gerakan rumit, objek yang sangat besar dan sangat kecil, semua dapat disajikan menggunakan media yang telah dimodifikasi; (7) menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata; (8) memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya; (9) memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.

Djamarah (2006:139) menyebutkan peranan media pembelajaran sebagai berikut: (1) media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu bahan yang disampaikan; (2) media dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya; dan (3) media sebagai sumber belajar bagi siswa.

Arsyad dalam Djamarah, (2006:139) menyebutkan beberapa manfaat media pembelajaran antara lain: (1) media pembelajaran dapat

memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya; (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu; (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Berdasarkan fungsi media pembelajaran menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Media pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih variatif dan menarik perhatian siswa. Media pembelajaran juga memperjelas isi materi yang secara langsung mempermudah guru dalam merancang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap suatu proses pembelajaran dan perkembangan siswa dalam belajar. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap menarik tidaknya penyajian suatu pembelajaran. Jadi dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan suatu media agar kegiatan pembelajaran bisa menarik.

2.6.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Zaman (2008: 4.18-4.21) macam-macam media pembelajaran dikelompokkan dalam 3 jenis yaitu:

1. Media Visual

Media visual merupakan media penyampai pesan melalui penglihatan penggunanya. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak diproyeksikan. Media visual

yang dapat diproyeksikan yaitu media yang menggunakan alat proyeksi dalam menayangkan gambar. Contoh bentuk media proyeksi terdiri atas proyeksi diam (gambar diam) dan proyeksi bergerak (gambar bergerak). Media visual yang tidak diproyeksikan yaitu media gambar diam, media grafis, media model dan media realia.

2. Media Audio

Media audio adalah media yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara yang dapat didengar oleh pendengarnya. Media audio hanya dapat didengar. Contoh media audio antara lain kaset suara dan program radio.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan perpaduan antara media audio dan media visual yaitu dalam media ini penyajian tema pada siswa akan semakin lengkap karena terdapat suara dan siswa juga dapat melihat gambar yang di tampilkan. Contoh media audio visual antara lain yaitu program televisi, video pendidikan, dan program slide suara.

Berdasarkan macam-macam media pembelajaran yang telah di uraikan, media pembelajaran yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah media visual yaitu media gambar seri.

2.7 Media Gambar Seri

Menentukan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Demikian pula dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di SDN Cluring 01 Banyuwangi. Penggunaan media gambar seri dirasakan tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

Menurut Arsyad (2002:119), gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Sedangkan menurut Soeparno (1988:18-19), media gambar seri

biasa disebut *flow cart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing–masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 sampai 4 gambar yang ceritanya berangkaian.

Media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok digunakan untuk melatih keterampilan mengarang dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). Media gambar seri bisa dipasang di papan tulis sehingga siswa satu kelas dapat melihat dengan langsung, Bisa pula gambar disajikan dalam kertas gambar dan dibagikan sesuai jumlah siswa yang ada, agar siswa dapat melihat gambar seri dengan lebih jelas satu persatu.

Menurut Sadiman (2009:29), media gambar memiliki kelebihan diantaranya: (1) sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun disamping memiliki kelebihan media gambar juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar. Oleh karena itu, gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Autentik yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.
- 2) Sederhana yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam gambar.
- 3) Ukuran relatif yaitu mampu memperbesar dan memperkecil benda/objek yang sebenarnya.
- 4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

- 5) Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.7.1 Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis

Media gambar seri merupakan media yang terdiri atas beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Menurut Soeparno (1988:19), peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta menuangkannya dalam bentuk tulisan. Selain itu, gambar seri merupakan gambar *mnemois* yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu. Sedangkan menurut pendapat Abbas (2006:134), gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita.

Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada digambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambung sesuai dengan urutan gambar.

2.8 Hasil Belajar

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Tujuan pembelajaran yang tercapai dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Sudjana (1992:3) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (1995:3) bahwa, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tingkah laku hasil belajar mencakup perubahan seluruh aspek yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada periode tertentu dan bersifat menetap.

Untuk mengetahui apakah kemampuan yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana pendapat Purwanto (2001:3), evaluasi pembelajaran adalah proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan dalam membuat keputusan. Dengan demikian, hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Aspek kemampuan menulis yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek psikomotorik. Aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang. Penilaian hasil belajar aspek psikomotorik mencakup kemampuan menggunakan alat, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan, menyusun urutan-urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar, dan keserasian bentuk dengan yang diharapkan. Dari uraian di atas proses yang dilakukan dalam aspek psikomotorik ini yaitu persiapan, proses, dan produk.

Hasil belajar menulis karangan deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perubahan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah tercapainya nilai tes menulis karangan deskripsi di atas 75% (nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Cluring 01 Banyuwangi).

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain, berikut ini adalah hasil penelitian dari peneliti lain tentang penerapan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ermawati (2011:32) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Gambar Tematik pada Siswa IV SDN Mlokorejo 01 Puger-Jember Tahun 2010/2011”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mulai terampil menulis 12 siswa dengan ketuntasan klasikal 52% dalam kategori belum tuntas atau belum terampil menulis. Pada siklus II jumlah siswa yang sudah terampil menulis 22 siswa dengan ketuntasan klasikal 80% termasuk kategori terampil menulis atau sudah tuntas. Dengan demikian pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan media gambar tematik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

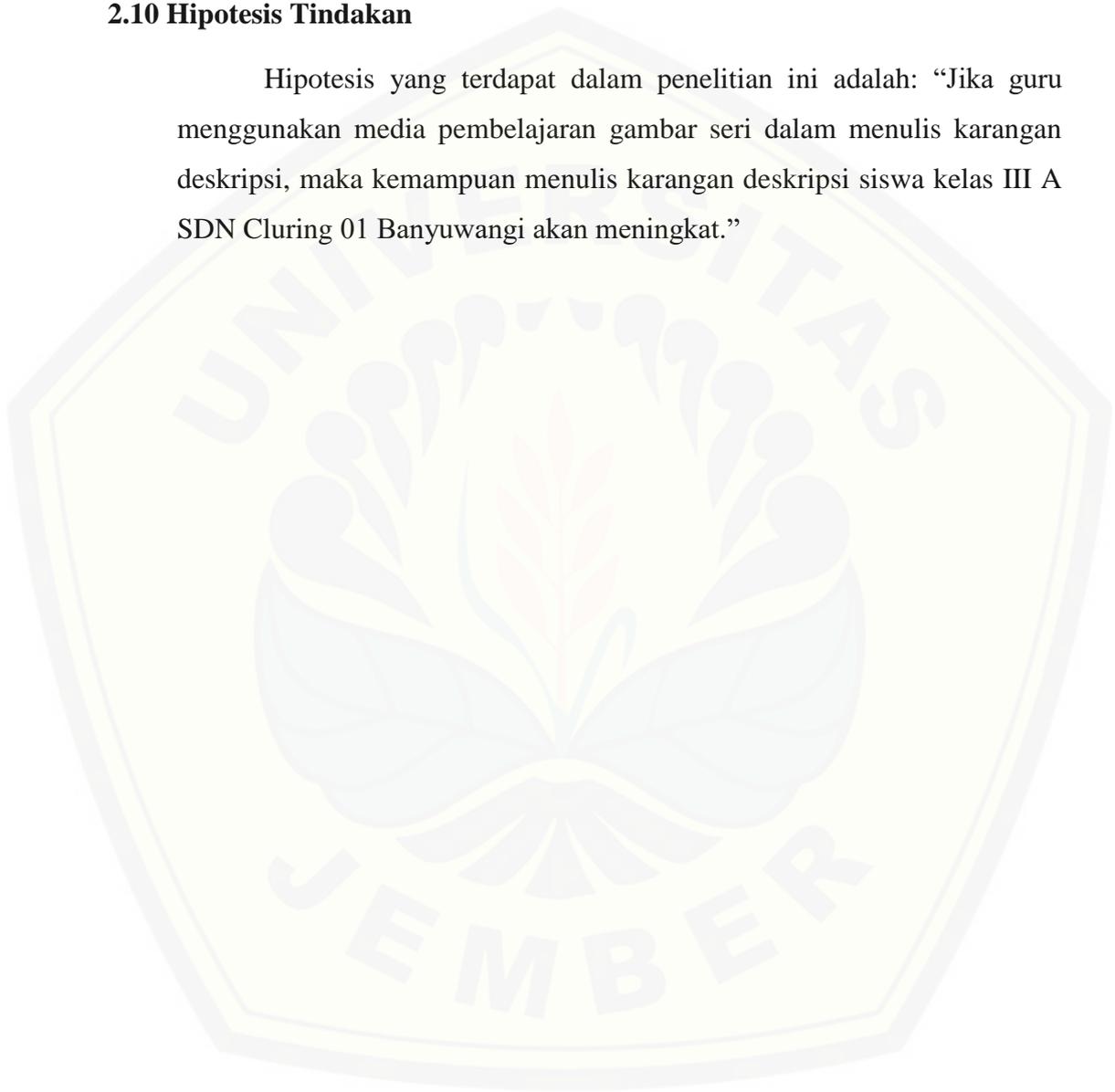
Penelitian kedua dilakukan oleh Suparman (2011:27) dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III A SDN Kebonsari 05 Tahun Ajaran 2010/2011. Subjek penelitian yaitu sebanyak 43 siswa Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada prasiklus yang sebelumnya 41,8% menuju siklus 1 menjadi 63%, dan mengalami peningkatan yang klasikal pada siklus 2 yaitu 83%. Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar menulis cerita siswa dapat ditingkatkan penggunaan media gambar seri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya yaitu terdapat pada rumusan masalahnya yang lebih memuat pada langkah-langkah. Berdasarkan tinjauan pustaka pada penelitian relevan

tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan peneliti untuk memperkuat wawasan teori.

2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah: “Jika guru menggunakan media pembelajaran gambar seri dalam menulis karangan deskripsi, maka kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi akan meningkat.”



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini berisi metode penelitian yang meliputi (3.1) tempat dan waktu penelitian, (3.2) subjek penelitian, (3.3) definisi operasional, (3.4) jenis penelitian, (3.5) prosedur penelitian, (3.6) teknik pengumpulan data, (3.7) data dan sumber data, dan (3.8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cluring 01 Banyuwangi yang beralamat di kecamatan Cluring, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 32 siswa, yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan yang memiliki kemampuan yang heterogen.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dari judul penelitian ini, maka diuraikanlah definisi operasional dari variabel penelitian. Adapun variabel-variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang di dalamnya melukiskan situasi atau keadaan dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri objek yang dituliskan dalam karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017.
2. Media gambar berseri adalah gambar yang dapat dimanfaatkan sebagai objek kajian yang digunakan siswa agar siswa lebih mudah dalam menulis karangan deskripsi. Gambar seri yang digunakan berupa gambar yang

bertemakan tentang kegiatan sehari-hari. Kegiatan yang dipaparkan pada gambar seri adalah makan malam bersama keluarga dan bermain sepak bola.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2009:11).

Hal ini sejalan dengan pendapat Masyhud (2014:172) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas, yaitu di dalam kelas (*contextual and situastional*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seseorang atau sekelompok guru disuatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan oleh guru.

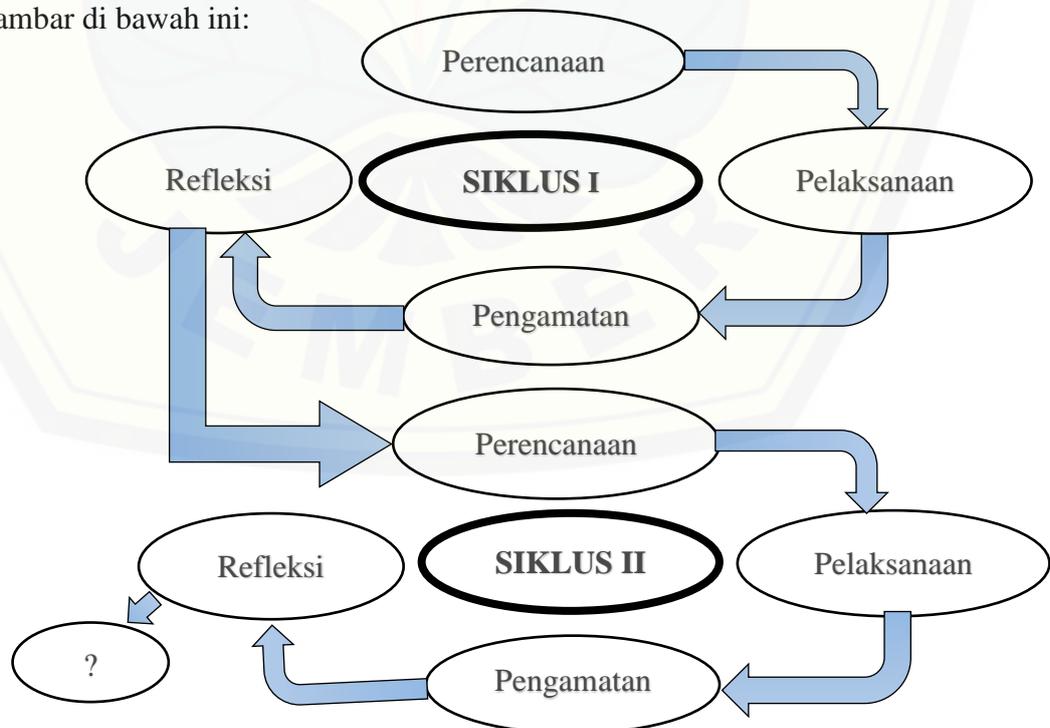
Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pengkajian terhadap masalah pendidikan yang dilakukan oleh seorang peneliti (guru atau dosen) secara terencana dengan memberikan suatu tindakan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan mutu pendidikan. Pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri.

3.5 Prosedur Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dirancang sebagai penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* yang bersifat

kolaboratif. Arikunto (2010:17), menyatakan bahwa bentuk penelitian tindakan dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian kolaborasi. Informasi yang diperoleh dari langkah refleksi merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, haruslah dicermati dengan baik dampak dari perlakuan dan berpikir tentang perlakuan yang lebih baik lagi.

Penelitian ini menggunakan skema model penelitian Hopkins, pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dalam bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya (Hopkins dalam Sanjaya, 2010:53). Penelitian ini diawali dengan tindakan pendahuluan, pelaksanaan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika pada siklus I aktivitas dan ketuntasan belajar sudah tercapai, maka tetap akan diadakan siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Arikunto (2010:16) Tahapan pada setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Pada kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan tindakan yang bertujuan untuk memperoleh informasi awal yang dapat dikembangkan secara maksimal kearah yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Memohon izin pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah SDN Cluring 01 Banyuwangi.
3. Melakukan wawancara dengan guru kelas III A mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi.
4. Melakukan observasi ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
5. Memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi menulis karangan deskripsi.

3.5.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Siklus I merupakan langkah tindak lanjut dari kegiatan pendahuluan dengan memperhatikan hasil observasi serta hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada siklus 1 sesuai dengan empat fase model skema spiral penelitian tindakan kelas dari Hopkins antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan ini meliputi beberapa tindakan yang antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti dan guru kelas III A bekerja sama menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan;

- b. Menentukan gambar berseri yang akan digunakan sebagai media karangan deskripsi;
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) dalamnya memuat instruksi menulis karangan deskripsi;
- d. Menyiapkan instrumen penilaian karangan deskripsi siswa;
- e. Menyiapkan instrumen penelitian untuk kegiatan observasi terhadap guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Menyiapkan tenaga observer yang akan membantu dan mengobservasi kegiatan pembelajaran
- g. Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

❖ Kegiatan awal

- 1) Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- 2) Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar.
- 3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan kegiatan apersepsi.
- 5) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai

❖ Kegiatan inti

➤ Kegiatan pramenulis karangan deskripsi

- 6) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi karangan deskripsi.
- 7) Siswa mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan saat menulis karangan.
- 8) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa.
- 9) Guru menampilkan gambar berseri yang akan digunakan siswa dalam pengamatan.

10) Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan oleh guru.

➤ Kegiatan menulis karangan deskripsi

11) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS

12) Siswa secara individu menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar yang telah diamati oleh siswa tersebut

13) Guru membimbing siswa dalam menyusun karangan deskripsi

➤ Kegiatan pasca menulis karangan deskripsi

14) Siswa mengkonsultasikan karangan deskripsi yang telah dibuat kepada guru

15) Siswa memperbaiki karangan deskripsinya

16) Siswa mengumpulkan karangan deskripsinya

❖ Kegiatan Penutup

17) Guru melakukan kegiatan refleksi

18) Guru membimbing bersama menyimpulkan materi pelajaran

19) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung agar data yang diperoleh lebih jelas dan cermat. Observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan dua rekan yang bertindak sebagai observer. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi, dan terhadap guru yang berkaitan dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mendapatkan temuan selama kegiatan pembelajaran, serta menemukan kendala dan kekurangan yang dialami dari pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Refleksi

dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi skor belajar siswa yang berupa nilai. Selain itu, data hasil wawancara dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya. Adapun hasil temuan yang didapatkan dari kegiatan prasiklus antara lain ditemukannya kesalahan pada hasil karangan deskripsi siswa yaitu: 1) kesalahan didalam penulisan tanda baca, meliputi penggunaan huruf kapital, tanda titik, koma, dan sebagainya; 2) penulisan kalimat tidak runtut, karena siswa hanya asal menulis tanpa memperhatikan kerangka karangannya; dan 3) isi karangan kurang menggambarkan objek yang sebenarnya. Dengan ditemukannya permasalahan diatas dilakukan penelitian sebagai upaya perbaikan pembelajaran dengan menggunakan gambar seri sebagai media pembelajaran.

3.6 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan nilai hasil tes menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017 semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

3.7.1 Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah diterapkannya penggunaan media gambar seri. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menugaskan siswa untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri. Tes kemampuan menulis karangan deskripsi meliputi 7 kriteria penilaian.

3.7.2 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi sistematis, yang menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan serta dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Aspek yang diobservasi meliputi lima indikator yaitu: (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru, (2) kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran (3) keberanian siswa membacakan hasil karangannya, (4) semangat dalam melaksanakan tugas, sedangkan observasi yang dilakukan terhadap guru bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang. Pihak yang bertindak sebagai observer dalam penelitian ini adalah dua rekan kerja yang bertugas untuk mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.

3.7.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi dengan berpedoman pada hasil karangan deskripsi siswa, tes hasil belajar, dan penggunaan metode pembelajaran menulis karangan deskripsi.

3.7.4 Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi antara lain: (1) daftar nama siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi, (2) hasil wawancara, dan (3) nilai hasil belajar siswa dalam menulis karangan

deskripsi. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini digunakan sebagai barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetak dan memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan selama penelitian tindakan berlangsung, yaitu dengan mengamati terjadinya tindakan yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk informasi. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melengkapi data penelitian dalam bentuk pengolahan angka, guna mengetahui persentase hasil belajar menulis karangan deskripsi.

Data yang dianalisis antara lain sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif, untuk mengetahui tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dengan mengadakan wawancara dan observasi langsung terhadap guru dan siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, kemudian dideskripsikan dalam bentuk informasi.
- b. Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karangan deskripsi dianalisis secara kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Adapun kriteria penilaian tes kemampuan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang dinilai	No	Aspek yang dinilai
A	Kesesuaian urutan gambar 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	E	Pilihan kata 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
B	Kesesuaian topik dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	F	Penggunaan ejaan 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
C	Kesesuaian judul dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	G	Kerapian tulisan 3: sangat rapi 2: cukup rapi 1: tidak rapi
D	Pemusatan isi karangan terhadap objek 3: sangat terpusat pada objek 2: cukup terpusat pada objek 1: tidak terpusat pada objek		

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

A. : Kesesuaian urutan gambar

B. : Kesesuaian topik

C. : Kesesuaian judul

D. : Pemusatan isi karangan

E. : Pemilihan kata

F. : Penggunaan ejaan

G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

adalah 75,90 dan meningkat lagi menjadi 80,87 pada siklus II. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 4,97

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran bagi guru agar dapat lebih bervariasi dan siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang itu-itu saja.

2. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- A.Chaedar, Al Wasilah. 1994. *Bunga Rampai Pendidikan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suhadiono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermawati. 2011. Meningkatkan Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Gambar Tematik pada Siswa IV SDN Mlokorejo 01 Puger-Jember Tahun 2010/2011. *Skripsi*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Farika. 2006. *Cara Asik Belajar Ejaan*. Bandung: Nusa Grafika Indonesia.
- Finoza, Lamudin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Fuad, Muhammad, dkk. 2009. *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Masyhud Sulthon, M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Sadiman, A.S. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Setiawan, Ebta. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). <http://kbbi.web.id/>. [Diakses pada tanggal 20 November 2016].
- Siddiq, M. Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi DEPDIKNAS.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sungguh, As'ad. 2009. *Ejaan Yang Disempurnakan* (Kemendikbud No. 0543a Th. 1987). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suparman. 2011. Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Penggunaan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III A SDN Kebonsari 05 Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Suparno, Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN A. MATRIK

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi	<p>1. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi menggunakan media gambar seri siswa kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi?</p>	<p>Variabel Terikat:</p> <p>1) Kemampuan menulis karangan deskripsi</p> <p>2) Hasil belajar menulis deskripsi</p> <p>Variabel Bebas:</p> <p>1) Penggunaan media gambar seri</p>	<p>Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri:</p> <p>Skor tes nilai tugas berisi tentang</p> <p>1) Perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek</p> <p>2) Dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca</p> <p>3) Menarik minat pembaca</p> <p>4) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti</p> <p>5) Menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca</p> <p>6) Membuat pembaca seolah-olah mengalami langsung objek yang dideskripsikan</p> <p>1) Penggunaan media gambar seri:</p> <p>a) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar</p>	<p>Subjek Penelitian: siswa kelas III SDN Cluring 01</p> <p>Informan: guru dan siswa kelas III SDN 1 Cluring</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>Rancangan penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>Lokasi penelitian: SDN Cluring 01 Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi</p> <p>Teknik pengumpulan data: Wawancara Observasi Tes Dokumentasi</p> <p>Analisis data:</p> <p>Aktivitas belajar siswa dianalisis secara klasikal</p> $P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i}$ <p>Keterangan :</p> <p>Pi = Skor individual</p> <p>srt = skor riil tercapai</p> <p>si = skor ideal yang dapat dicapai individu</p>

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Observasi

Sebelum Penelitian

a. Pedoman Wawancara Guru

No.	Jenis Data	Sumber data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di dalam kelas	Guru kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi
2.	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media gambar seri	Guru kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi
3.	Kendala yang sering dihadapi pada saat kegiatan menulis karangan deskripsi	Guru kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi
4.	Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan guru	Guru kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi

b. Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pembelajaran

No.	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pendapat siswa mengenai cara guru dalam menyampaikan materi	Siswa Kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran menulis karangan deskripsi	Siswa Kelas III SDN Cluring 01 Banyuwangi

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Skor hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SEBELUM SIKLUS**C.1 Lembar Wawancara dengan Guru Sebelum Siklus**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui media pembelajaran yang biasa digunakan guru, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dan karakteristik siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Media pembelajaran dan sumber belajar apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	
2.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan media pembelajaran dan sumber belajar tersebut?	
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan sumber belajar yang Ibu terapkan tersebut?	
4.	Kesalahan penulisan yang seperti apa yang pernah Ibu temui?	
5.	Selain sumber belajar yang Ibu gunakan, pernahkah Ibu menggunakan media pembelajaran gambar seri?	

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043

C.2 Lembar Wawancara dengan Siswa Sebelum Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran menulis karangan deskripsi berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi sedang berlangsung?	
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran menulis karangan deskripsi dikelas?	
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? Jika ada coba sebutkan!	

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043

C.3 Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu atas pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia yang telah dilakukan di kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	
2.	Menurut Ibu apakah pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	
3.	Apakah kekurangan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan pada siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	
4.	Apakah kelebihan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan pada siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043

C.4 Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan setelah menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIA SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang diadakan?	
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri?	
3.	Menurut pendapatmu lebih mudah menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043

LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA

D.1 Lembar Hasil Wawancara Guru Sebelum Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui sumber belajar yang biasa digunakan guru, informasi kemampuan menulis siswa, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Guru : Suryati, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Media pembelajaran dan sumber belajar apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	Saya biasanya menggunakan buku LKS dan buku paket saja
2.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan media pembelajaran dan sumber belajar tersebut?	Kendala yang saya hadapi biasanya siswa sering ngobrol dengan temannya, dan mereka kurang antusias.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan sumber belajar yang Ibu terapkan tersebut?	Hasil belajar kurang maksimal, 60% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.
4.	Kesalahan penulisan yang seperti apa yang pernah Ibu temui?	Kesalahan yang sering ditemui adalah penggunaan tanda baca yang salah, penggunaan ejaan, dan biasanya kalimat yang digunakan siswa juga kurang runtut.
5.	Selain sumber belajar yang Ibu gunakan, pernahkah Ibu menggunakan media pembelajaran gambar seri?	Sejauh ini saya hanya menggunakan media gambar yang ada di buku saja, belum pernah menggunakan gambar seri secara spesifik.

Kesimpulan hasil wawancara:

Sumber belajar yang digunakan guru saat pembelajaran menulis karangan deskripsi berupa buku paket dan LKS saja, beliau belum pernah menggunakan media pembelajaran yang khusus. Hasil belajar siswa masih kurang optimal. Ada 60% siswa, nilainya dibawah KKM. Kesulitan yang sering ditemukan pada hasil karangan deskripsi siswa antara lain pada penggunaan ejaan, tanda baca, dan keruntutan penyusunan paragraf

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043



D.2 Lembar Hasil Wawancara Siswa Sebelum Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa dilakukan guru dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran menulis karangan deskripsi berlangsung.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Aulia Nazwa R

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi sedang berlangsung?	Kurang senang
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran menulis karangan deskripsi dikelas?	Kurang menarik, guru hanya menjelaskan saja didepan kelas
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? Jika ada coba sebutkan!	Saya kurang bisa menulis karangan dan kadang juga salah dalam menulis tanda baca.

Responden : siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Cicilia Haryanto

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah Anda merasa senang saat pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan deskripsi sedang berlangsung?	Suka
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru menyampaikan materi pelajaran menulis karangan deskripsi dikelas?	Kadang-kadang saya kurang paham
3.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi? Jika ada coba sebutkan!	Saya biasanya susah untuk menentukan kalimat untuk mengarang

Kesimpulan hasil wawancara :

Siswa kurang menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan yang sering dihadapi siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah penggunaan ejaan dalam penulisan dan keruntutan dalam penyusunan kalimat.

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043



D.3 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu atas pembelajaran menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia yang telah dilakukan di kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	Menurut saya pembelajaran menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan bisa menjadi ide lain dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa bisa lebih tertarik dan tidak bosan
2.	Menurut Ibu apakah pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	Iya bisa
3.	Apakah kekurangan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan pada siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	Kekurangannya menurut saya adalah harus mencari cara lain lagi dalam menghadapi siswa yang belum bisa namun enggan bertanya.
4.	Apakah kelebihan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan pada siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi?	Kelebihan dari pembelajaran ini siswa lebih tertarik terhadap penggunaan media gambar seri yang berwarna dan menarik ini.

Kesimpulan hasil wawancara:

Menurut guru setelah diadakan pembelajaran menggunakan media gambar seri siswa lebih menjadi senang dan hal tersebut bisa menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi guru agar siswa tidak bosan dalam kegiatan menulis karangan deskripsi.

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043



D.4 Lembar Wawancara dengan Siswa Sesudah Siklus

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan setelah menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IIIA SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Devira Yuniarta

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang diadakan?	Saya senang mengikuti pelajarannya bahasa Indonesia
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri?	Menyenangkan karena pembelajarannya disertai gambar berwarna
3.	Menurut pendapatmu lebih mudah menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Lebih mudah menggunakan gambar karena lebih jelas

Responden : siswa kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi

Nama Siswa : Hafiz Azam

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran yang diadakan?	Iya sangat senang
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri?	Mudah karena ada gambarnya
3.	Menurut pendapatmu lebih mudah menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Lebih mudah menggunakan gambar seri karena gambarnya warna-warni

Kesimpulan hasil wawancara :

Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menulis karangan deskripsi. Menurut mereka lebih mudah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar seri

Pewawancara,

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043



LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Adam Fulvian Imanda	√	
2	Adinda Diah Pitaloka		√
3	Aditya Candra Maulana	√	
4	Alfi Salwa. Y		√
5	Aulia Nazwa Risma. Y		√
6	Bagus Surya Wiryawan	√	
7	Bilqis Lintang. D		√
8	Bryan Evanda	√	
9	Calista Diantri. P		√
10	Cantika Lutfia. P		√
11	Cicilia Haryanto		√
12	Daniyala Ahmad. T	√	
13	Devira Yuniarta		√
14	Diki Risaldi	√	
15	Dinar Cahya Ayu. F		√
16	Dwi Kartika Ayu		√
17	Dwiky Candra. H	√	
18	Elia Desta Saputra	√	
19	Fadli Jihadu Sabillah	√	
20	Farel Cahya Firdaus	√	
21	Felinsia Anabel		√
22	Jundi Ahmad Firaas		√
23	Dega Pratanata		√
24	Firdha Oktafya. M.S		√
25	Firdaus Meisa. J		√
26	Gita Febrilya Sari		√
27	Hafiz Azam. V.S	√	
28	Innayatulloh Khoirunisa		√
29	Indah Lestari		√
30	Indyta Nuova Azzawa		√
31	Lanang Maulana	√	
32	M. Amir Hamzah	√	
Jumlah siswa		15 orang	17 orang

Mengetahui, Banyuwangi 14 Juni 2016
Wali Kelas III A

Suryati, S.Pd
NIP. 19670505 1994 0320 12

LAMPIRAN F. PEDOMAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP**F.1 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar		
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar		
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa		
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi		
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan		
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis		
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru		
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa		
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa		
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru		
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing		
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS		
13.	Siswa menyimak penjelasan guru		
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi		
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi		
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa		
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya		
18.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya		

Kegiatan Penutup

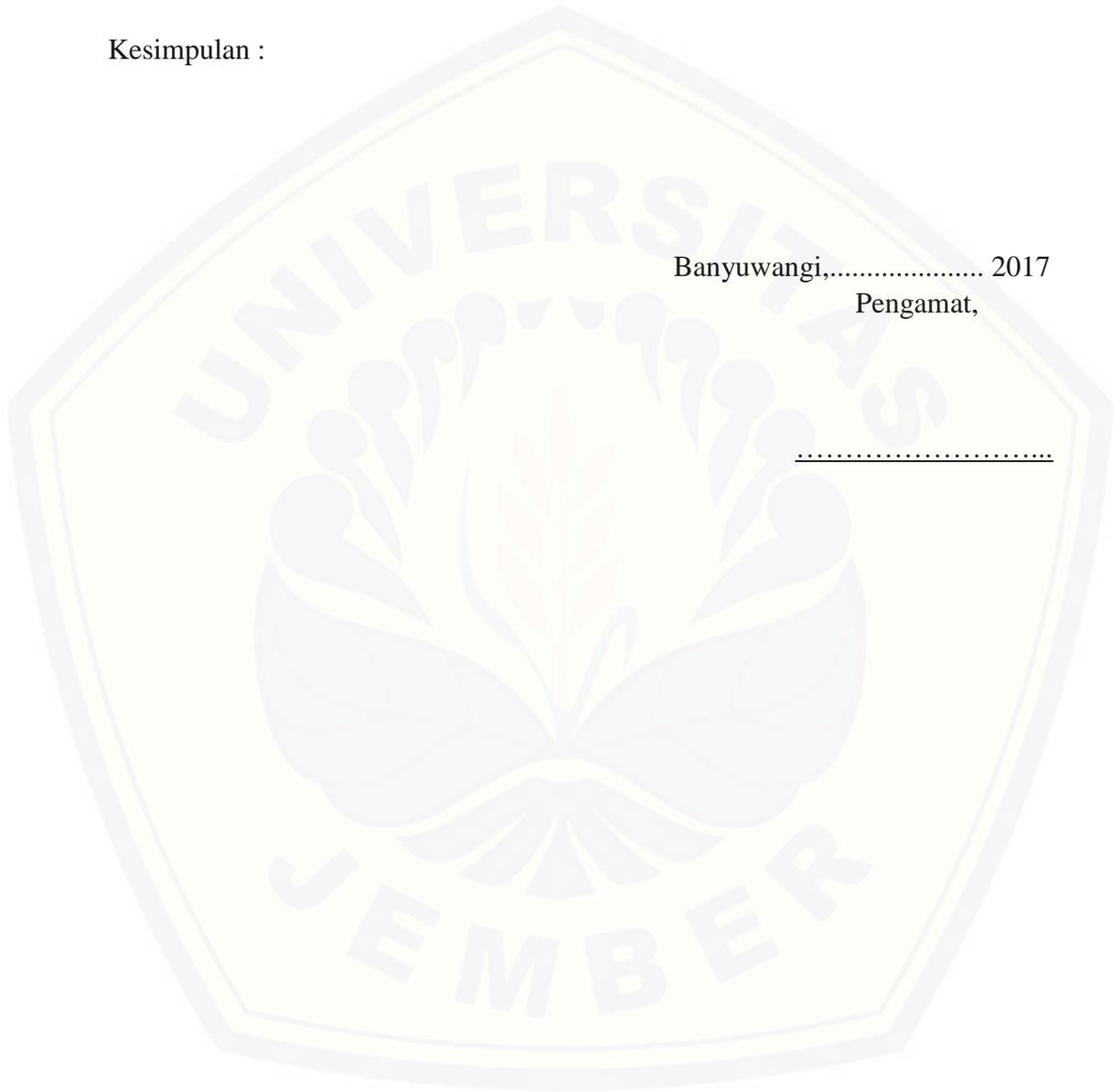
19. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
20. Siswa menyimak penjelasan dari guru
21. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

Kesimpulan :

Banyuwangi,..... 2017

Pengamat,

.....



F.2 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar		
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar		
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa		
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi		
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan		
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis		
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru		
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa		
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa		
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru		
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing		
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS		
13.	Siswa menyimak penjelasan guru		
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi		
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi		
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa		
17.	Guru memanggil salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas		
18.	Siswa yang di panggil guru maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya		
19.	Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi letak kesalahan hasil karangan siswa yang dipresentasikan		

-
20. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya
 21. Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya

Kegiatan Penutup

22. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
 23. Siswa menyimak penjelasan dari guru
 24. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam
-

Kesimpulan :

Banyuwangi, 22 April 2017
Pengamat,

.....



LAMPIRAN G. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP**G.1 Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√	
18.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√	

Kegiatan Penutup		
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
20.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan :

Banyuwangi, 21 April 2017

Pengamat,

Tari Yunita Pristanti



G.2 Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√	
18.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√	

Kegiatan Penutup		
19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
20.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan:

Banyuwangi, 21 April 2017

Pengamat,

Moh. Bahtiyar Efendi



G.3 Lembar Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√	
18.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√	
Kegiatan Penutup			

19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
20.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
21.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan :

Banyuwangi, 21 April 2017

Pengamat,

Suryati, S.Pd



LAMPIRAN H. HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP**H.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru memanggil salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas	√	
18.	Siswa yang di panggil guru maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya	√	

19.	Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi letak kesalahan hasil karangan siswa yang dipresentasikan	√
20.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√
21.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√
Kegiatan Penutup		
22.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
23.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
24.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan:

Banyuwangi, 22 April 2017
Pengamat,

Tari Yunita Pristanti

H.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru memanggil salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas	√	
18.	Siswa yang di panggil guru maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya	√	
19.	Guru dan siswa bersama-sama mengkoreksi letak kesalahan hasil karangan siswa yang dipresentasikan	√	

20.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√
21.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√
Kegiatan Penutup		
22.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
23.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
24.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan:

Banyuwangi, 22 April 2017
Pengamat,

Moh. Bahtiyar Efendi

H.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar	√	
2.	Guru bersama siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar	√	
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa	√	
4.	Guru melakukan kegiatan apersepsi	√	
Kegiatan Inti			
5.	Guru menjelaskan materi tentang karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan dalam penulisan	√	
6.	Guru meminta siswa mempersiapkan alat tulis	√	
7.	Siswa mempersiapkan alat tulis yang diminta oleh guru	√	
8.	Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap siswa	√	
9.	Guru menampilkan gambar seri yang akan diamati siswa	√	
10.	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang dibagikan guru	√	
11.	Siswa mengamati gambar pada LKS siswa masing-masing	√	
12.	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKS	√	
13.	Siswa menyimak penjelasan guru	√	
14.	Guru meminta siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
15.	Siswa memulai menulis karangan deskripsi	√	
16.	Guru dan siswa mengkomunikasikan hasil menulis karangan deskripsi siswa	√	
17.	Guru memanggil salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas	√	
18.	Siswa yang di panggil guru maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya	√	

19.	Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi letak kesalahan hasil karangan siswa yang dipresentasikan	√
20.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya	√
21.	Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsinya	√
Kegiatan Penutup		
22.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√
23.	Siswa menyimak penjelasan dari guru	√
24.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√

Kesimpulan:

Banyuwangi, 22 April 2017

Pengamat,

Suryati, S.Pd

LAMPIRAN I. NILAI KEMAMPUAN MENULIS SISWA

I.1 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Prasiklus

NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS III SDN CLURING 01 BANYUWANGI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1	Adam Fulvian Imanda	62			√			√	
2	Adinda Diah Pitaloka	81	√					√	
3	Aditya Candra. M	71		√					√
4	Alfi Salwa. Y	81	√					√	
5	Aulia Nazwa Risma. Y	76		√				√	
6	Bagus Surya. W	76		√				√	
7	Bilqis Lintang. D	76		√				√	
8	Bryan Evanda	62			√				√
9	Calista Diantri. P	81	√					√	
10	Cantika Lutfia. P	71		√					√
11	Cicilia Haryanto	52				√			√
12	Daniyala Ahmad. T	67			√				√
13	Devira Yuniarta	86	√					√	
14	Diki Risaldi	62			√				√
15	Dinar Cahya Ayu. F	67			√				√
16	Dwi Kartika Ayu	71		√					√
17	Dwiky Candra. H	67			√				√
18	Elia Desta Saputra	62			√				√
19	Fadli Jihadu Sabillah	76		√				√	
20	Farel Cahya Firdaus	71		√					√
21	Felinsia Anabel	76		√				√	
22	Jundi Ahmad Firaas	52				√			√
23	Dega Pratanata	62			√				√
24	Firdha Oktafya. M.S	71		√					√
25	Firdaus Meisa. J	76		√				√	
26	Gita Febrilya Sari	71		√					√
27	Hafiz Azam. V.S	71		√					√
28	Innayatulloh. K	71		√					√
29	Indah Lestari	76		√				√	
30	Indyta Nuova Azzawa	76		√				√	
31	Lanang Maulana	62			√				√
32	M. Amir Hamzah	76		√				√	
	Jumlah	2258	4	17	9	2	-	13	19
	Rata-rata	70,56							

Keterangan :

SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK= Sangat Kurang

Rentang skor	Predikat kemampuan menulis
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Kriteria Nilai kemampuan menulis Siswa (Masyhud, 2014:295)

Jumlah siswa : 32 siswa

- Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 4 siswa (12,5%)
- Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 17 siswa (53,1%)
- Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 9 siswa (28,1%)
- Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 2 siswa (6,3%)
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK): 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$\begin{aligned}
 Pi &= \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \\
 &= 2259 / 3200 \times 100 \\
 &= 70,65\% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pi: Prestasi Individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 22 November 2016
 Peneliti,

Desy Purnamasari
 NIM. 130210204043

I.2 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS III SDN CLURING 01 BANYUWANGI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1	Adam Fulvian Imanda	67			√				√
2	Adinda Diah Pitaloka	86	√					√	
3	Aditya Candra. M	71		√					√
4	Alfi Salwa. Y	86	√					√	
5	Aulia Nazwa Risma. Y	76		√				√	
6	Bagus Surya.	81	√					√	
7	Bilqis Lintang. D	76		√				√	
8	Bryan Evanda	67			√				√
9	Calista Diantri. P	90	√					√	
10	Cantika Lutfia. P	76		√				√	
11	Cicilia Haryanto	62			√				√
12	Daniyala Ahmad. T	71		√					√
13	Devira Yuniarta	95	√					√	
14	Diki Risaldi	67			√				√
15	Dinar Cahya Ayu. F	71		√					√
16	Dwi Kartika Ayu	76		√				√	
17	Dwiky Candra. H	71		√					√
18	Elia Desta Saputra	71		√					√
19	Fadli Jihadu Sabillah	86	√					√	
20	Farel Cahya Firdaus	71		√					√
21	Felinsia Anabel	79		√				√	
22	Jundi Ahmad Firaas	57				√			√
23	Dega Pratanata	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Firdha Oktafya. M.S	76		√				√	
25	Firdaus Meisa. J	86	√					√	
26	Gita Febrilya Sari	71		√					√
27	Hafiz Azam. V.S	76		√				√	
28	Innayatulloh. K	71		√					√
29	Indah Lestari	86	√					√	
30	Indyta Nuova Azzawa	81	√					√	
31	Lanang Maulana	67			√				√
32	M. Amir Hamzah	86	√					√	
	Jumlah	2353	10	15	5	1	-	17 orang	14 orang
	Rata-rata	75,90							

Keterangan :

SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK= Sangat Kurang

Rentang skor	Predikat kemampuan menulis
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Kriteria Nilai kemampuan menulis Siswa (Masyhud, 2014:295)

Jumlah siswa : 31 siswa

- Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 10 siswa (32,3%)
- Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 15 siswa (48,4%)
- Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 5 siswa (16,1%)
- Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 1 siswa (3,2%)
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK): 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \\
 &= 2353/3100 \times 100 \\
 &= 75,90 \% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pi: Prestasi Individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 21 April 2017
 Peneliti,

Desy Purnamasari
 NIM. 130210204043

I.3 Nilai Kemampuan Menulis Siswa Siklus II

NILAI KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS III SDN CLURING 01 BANYUWANGI SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori					Tuntas	Tidak tuntas
			SB	B	C	K	SK		
1	Adam Fulvian Imanda	71		√					√
2	Adinda Diah Pitaloka	90	√					√	
3	Aditya Candra. M	71		√					√
4	Alfi Salwa. Y	90	√					√	
5	Aulia Nazwa Risma. Y	86	√					√	
6	Bagus Surya. W	85	√					√	
7	Bilqis Lintang. D	81	√					√	
8	Bryan Evanda	71		√					√
9	Calista Diantri. P	95	√					√	
10	Cantika Lutfia. P	76		√				√	
11	Cicilia Haryanto	67			√				√
12	Daniyala Ahmad. T	76		√				√	
13	Devira Yuniarta	95	√					√	
14	Diki Risaldi	71		√					√
15	Dinar Cahya Ayu. F	76		√				√	
16	Dwi Kartika Ayu	76		√				√	
17	Dwiky Candra. H	76		√				√	
18	Elia Desta Saputra	76		√				√	
19	Fadli Jihadu Sabillah	90	√					√	
20	Farel Cahya Firdaus	81	√					√	
21	Felinsia Anabel	86	√					√	
22	Jundi Ahmad Firaas	62			√				√
23	Dega Pratanata	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Firdha Oktafya. M.S	86	√					√	
25	Firdaus Meisa. J	90	√					√	
26	Gita Febrilya Sari	85	√					√	
27	Hafiz Azam. V.S	76		√				√	
28	Innayatulloh. K	76		√				√	
29	Indah Lestari	90	√					√	
30	Indyta Nuova Azzawa	90	√					√	
31	Lanang Maulana	71		√					√
32	M. Amir Hamzah	95	√					√	
	Jumlah	2507	16	13	2			24 orang	07 orang
	Rata-rata	80,87							

Keterangan :

SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK= Sangat Kurang

Rentang skor	Predikat kemampuan menulis
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Kriteria Nilai kemampuan menulis Siswa (Masyhud, 2014:295)

Jumlah siswa : 31 siswa

- Kemampuan menulis dengan predikat sangat baik (SB) : 16 siswa (51,6%)
- Kemampuan menulis dengan predikat baik (B) : 13 siswa (42%)
- Kemampuan menulis dengan predikat cukup (C) : 2 siswa (6,4%)
- Kemampuan menulis siswa dengan predikat kurang (K) : 0 siswa (0%)
- Kemampuan menulis dengan predikat sangat kurang (SK): 0 siswa (0%)

Skor nilai kemampuan menulis siswa secara klasikal:

$$\begin{aligned}
 Pi &= \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100 \\
 &= 2507/3100 \times 100 \\
 &= 80,87\% \text{ (Sangat baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Pi: Prestasi Individual

srt : skor riil tercapai

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Banyuwangi, 21 April 2017

Peneliti,

Desy Purnamasari
 NIM. 130210204043

LAMPIRAN J. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan pendidikan : SDN Cluring 01

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III (Tiga)/ 2

Standart Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf	-karangan deskriptif	1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kejadian 2. Menentukan tema karangan dengan media gambar seri 3. Menyusun kerangka karangan	1. Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran 3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran 6. Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan deskripsi	-Tes tulis	- Uraian (karangan) - Pedoman penilaian produk	4 x 35 menit	Sumber: • Buku Bahasa Indonesia kelas 3 dan LKS bahasa Indonesia kelas • Ruang kelas 3A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
kapital, dan tanda titik		dengan media gambar seri 4. Menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	<p>7. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa</p> <p>8. Guru meminta siswa mengurutkan gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menentukan tema karangan</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan</p> <p>11. Guru menjelaskan kembali tentang karangan deskripsi serta menjelaskan tentang penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan sebelumnya, menjadi suatu bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan,</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		dengan menggunakan media gambar seri	huruf kapital, dan tanda titik yang tepat 13. Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan mereka 14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsi mereka 15. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan 16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang apa yang belum mereka pahami 17. Guru menutup pembelajaran dengan salam				

LAMPIRAN K. SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan pendidikan : SDN Cluring 01

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III (Tiga)/ 2

Standart Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf	-karangan deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kejadian Menentukan tema karangan dengan media gambar seri Menyusun kerangka karangan 	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti Guru mengecek kehadiran siswa Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan deskripsi 	-Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> Uraian (karangan) Pedoman penilaian produk 	4 x 35 menit	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia kelas 3 dan LKS bahasa Indonesia kelas Ruang kelas 3A

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
kapital, dan tanda titik		dengan media gambar seri 4. Menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	<p>7. Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa</p> <p>8. Guru meminta siswa mengurutkan gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menentukan tema karangan</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan</p> <p>11. Guru menjelaskan kembali tentang karangan deskripsi serta menjelaskan tentang penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan sebelumnya, menjadi suatu bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan,</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		dengan menggunakan media gambar seri	<p>huruf kapital, dan tanda titik yang tepat</p> <p>13. Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan mereka</p> <p>14. Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan hasil pekerjaan mereka ke depan kelas</p> <p>15. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berani membacakan hasil pekerjaan mereka ke depan kelas</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil menulis karangan deskripsi mereka</p> <p>17. Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang apa yang belum mereka pahami</p> <p>19. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>				

Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Cluring 01 Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. INDIKATOR

1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kejadian
2. Menentukan tema karangan dengan media gambar seri
3. Menyusun kerangka karangan dengan media gambar seri
4. Menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan menggunakan media gambar seri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu mengurutkan gambar sesuai dengan kejadian dengan tepat
2. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu menentukan tema karangan dengan tepat
3. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan tepat

4. Setelah guru memberikan pengarahan dan bimbingan, siswa mampu menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik melalui media gambar seri dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Karangan

Karangan merupakan suatu bentuk tulisan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan yang utuh. Proses penulisan karangan meliputi 3 tahap, yaitu tahap pra penulisan, tahap menulis, dan tahap pasca menulis.

Karangan deskripsi merupakan suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

Langkah-langkah dalam penyusunan karangan deskripsi :

1. Tentukan tema yang akan dideskripsikan.
2. Tentukan tujuan.
3. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
4. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
5. Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Dalam menulis karangan harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Huruf pertama pada judul karangan harus menggunakan huruf kapital
- b. Akhir kalimat menggunakan tanda titik
- c. Huruf pertama pada awal kalimat ditulis dengan huruf kapital
- d. Penulisan nama orang harus diawali dengan huruf kapital

Contoh karangan deskripsi :

Tiang Bendera

Tiang bendera yang berdiri tegak di pinggir lapangan upacara itu terbuat dari besi. Tinggi tiang itu sekitar 7 meter. Tiang tersebut dicat putih. Di ujung

tiang terlihat sang merah putih berkibar. Bendera tersebut baru saja dikibarkan pada upacara Senin pagi.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran :
Contextual, Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

• Siklus I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa • Guru melakukan apersepsi • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan deskripsi • Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa • Siswa diminta untuk mengamati gambar seri yang telah dibagikan guru • Siswa mengamati gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa • Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa 	55 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membahas tentang urutan gambar seri yang benar • Guru meminta siswa untuk menentukan tema karangan • Siswa menentukan tema karangan berdasarkan urutan gambar seri • Guru membimbing siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan. • Siswa dengan bimbingan guru membuat kerangka karangan • Guru menjelaskan kembali tentang karangan deskripsi serta menjelaskan tentang penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah siswa buat, berdasarkan gambar seri yang telah di urutkan menjadi suatu bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik yang tepat • Siswa mulai mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik • Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan mereka • Siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh • Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karangannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang apa yang belum mereka pahami • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas 3 dan LKS kelas 3

I. Penilaian.

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : unjuk kerja berupa karangan siswa

kriteria penilaian tes kemampuan menulis karangan deskripsi

No	Aspek yang dinilai	No	Aspek yang dinilai
A	Kesesuaian urutan gambar 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	E	Pilihan kata 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
B	Kesesuaian topik dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	F	Penggunaan ejaan 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
C	Kesesuaian judul dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	G	Kerapian tulisan 3: sangat rapi 2: cukup rapi 1: tidak rapi
D	Pemusatan isi karangan terhadap objek 3: sangat terpusat pada objek 2: cukup terpusat pada objek 1: tidak terpusat pada objek		

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. : Kesesuaian topik
- B. : Kesesuaian judul
- C. : Isi karangan
- D. : Pemilihan kata
- E. : Penggunaan ejaan

F. : Keterlibatan panca indera, dan

G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Banyuwangi, 10 Februari 2017

Mengetahui

Guru Kelas III A

Peneliti

Survati, S.Pd

NIP. 19670505 1994 0320 12

Desy Purnamasari

NIM. 130210204043

Kepala Sekolah SDN 01 Cluring

Dra. Hj. ISNAINIWATI, M.Pd

NIP. 19690530 198803 2 005

LAMPIRAN M. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SDN Cluring 01 Banyuwangi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	:	III / II
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x pertemuan)

J. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

K. KOMPETENSI DASAR

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

L. INDIKATOR

1. Mengurutkan gambar seri sesuai dengan kejadian
2. Menentukan tema karangan dengan media gambar seri
3. Menyusun kerangka karangan dengan media gambar seri
4. Menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik dengan menggunakan media gambar seri

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu mengurutkan gambar sesuai dengan kejadian dengan tepat
2. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu menentukan tema karangan dengan tepat
3. Setelah guru meminta siswa mengamati gambar seri, siswa mampu menyusun kerangka karangan dengan tepat
4. Setelah guru memberikan pengarahan dan bimbingan, siswa mampu menyusun kerangka karangan menjadi karangan deskripsi menggunakan

pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik melalui media gambar seri dengan tepat.

N. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis Karangan

Karangan merupakan suatu bentuk tulisan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan yang utuh. Proses penulisan karangan meliputi 3 tahap, yaitu tahap pra penulisan, tahap menulis, dan tahap pasca menulis.

Karangan deskripsi merupakan suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

Langkah-langkah dalam penyusunan karangan deskripsi :

- a. Tentukan tema yang akan dideskripsikan.
- b. Tentukan tujuan.
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- d. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan.
- e. Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Dalam menulis karangan harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Huruf pertama pada judul karangan harus menggunakan huruf kapital
- b. Akhir kalimat menggunakan tanda titik
- c. Huruf pertama pada awal kalimat ditulis dengan huruf kapital
- d. Penulisan nama orang harus diawali dengan huruf kapital

Contoh karangan deskripsi :

Tiang Bendera

Tiang bendera yang berdiri tegak di pinggir lapangan upacara itu terbuat dari besi. Tinggi tiang itu sekitar 7 meter. Tiang tersebut dicat putih. Di ujung tiang terlihat sang merah putih berkibar. Bendera tersebut baru saja dikibarkan pada upacara Senin pagi.

O. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran :
Contextual, Teaching and Learning (CTL)
2. Metode Pembelajaran :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Penugasan

P. KEGIATAN PEMBELAJARAN**• Siklus I pertemuan-1**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran • Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa • Guru melakukan apersepsi • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan deskripsi • Guru membagikan lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa • Siswa diminta untuk mengamati gambar seri yang telah dibagikan guru • Siswa mengamati gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa • Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar seri yang ada pada lembar kerja siswa • Guru dan siswa bersama-sama membahas tentang urutan gambar seri yang benar • Guru meminta siswa untuk menentukan tema karangan 	55 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan tema karangan berdasarkan urutan gambar seri • Guru membimbing siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan. • Siswa dengan bimbingan guru membuat kerangka karangan • Guru menjelaskan kembali tentang karangan deskripsi serta menjelaskan tentang penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah siswa buat, berdasarkan gambar seri yang telah di urutkan menjadi suatu bentuk karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik yang tepat • Siswa mulai mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan deskripsi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik • Guru memberikan waktu siswa untuk menyelesaikan pekerjaan mereka • Siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh • Guru meminta perwakilan siswa untuk membacakan ke depan kelas • Guru memeberikan hadiah bagi siswa yang bersedia maju ke depan kelas • Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karangannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan • Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang apa yang belum mereka pahami • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

Q. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat : Lembar Kerja Siswa
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas 3 dan LKS kelas 3

R. Penilaian

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : unjuk kerja berupa karangan siswa

kriteria penilaian tes kemampuan menulis karangan deskripsi

No	Aspek yang dinilai	No	Aspek yang dinilai
A	Kesesuaian urutan gambar 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	E	Pilihan kata 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
B	Kesesuaian topik dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	F	Penggunaan ejaan 3: sangat tepat 2: cukup tepat 1: tidak tepat
C	Kesesuaian judul dengan isi karangan 3: sangat sesuai 2: cukup sesuai 1: tidak sesuai	G	Kerapian tulisan 3: sangat rapi 2: cukup rapi 1: tidak rapi
D	Pemusatan isi karangan terhadap objek 3: sangat terpusat pada objek 2: cukup terpusat pada objek 1: tidak terpusat pada objek		

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. : Kesesuaian urutan gambar
- B. : Kesesuaian topik
- C. : Kesesuaian judul

D. : Pemusatan isi karangan

E. : Pemilihan kata

F. : Penggunaan ejaan

: Kerapian tulisan

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Keterangan kriteria penilaian

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Banyuwangi, 21 Mares 2017

Mengetahui

Peneliti

Guru Kelas III A

Suryati, S.Pd
NIP. 19670505 1994 0320 12

Desy Purnamasari
NIM. 130210204043

Kepala Sekolah SDN 01 Cluring

Dra. Hj. ISNAINIWATI, M.Pd
NIP. 19690530 198803 2 005

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Skor pemerolehan nilai tes menulis karangan deskripsi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. : Kesesuaian topik
- B. : Kesesuaian judul
- C. : Isi karangan
- D. : Pemilihan kata
- E. : Penggunaan ejaan
- F. : Keterlibatan panca indera, dan
- G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Skor nilai tes kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan rumus sebagai berikut:

≥ 75 = Tuntas

< 75 = Tidak Tuntas

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN Cluring 01 Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal 100.
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN Cluring 01 Banyuwangi)

LAMPIRAN O. Hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi siklus I**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : isilah kolom skor (A), (B), (C), (D), (E), (F) dan (G) dengan menggunakan skala nilai 1, 2, atau 3 sesuai dengan indikator yang muncul

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian urutan gambar (A)	Kesesuaian topik (B)	Kesesuaian judul (C)	Pemusatan isi karangan (D)	Pemilihan kata (E)	Penggunaan ejaan (F)	Kerapian tulisan (G)		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Fulvian. I	3	2	3	2	2	1	1	67		√
2	Adinda Diah. P	3	3	3	2	2	2	2	86	√	
3	Aditya Candra. M	3	3	2	2	2	1	2	71		√
4	Alfi Salwa. Y	3	3	3	3	2	2	2	86	√	
5	Aulia Nazwa. R. Y	3	3	3	3	2	2	2	76	√	
6	Bagus Surya. W	3	3	3	3	2	2	2	81	√	
7	Bilqis Lintang. D	3	2	3	2	2	2	2	76	√	
8	Bryan Evanda	3	2	2	2	2	1	2	67		√
9	Calista Diantri. P	3	3	3	3	3	2	2	90	√	
10	Cantika Lutfia. P	3	2	3	2	2	2	2	76	√	
11	Cicilia Haryanto	3	3	2	2	1	1	1	62		√
12	Daniyala Ahmad. T	3	2	2	2	2	2	2	71		√
13	Devira Yuniarta	3	3	3	3	3	2	3	95	√	
14	Diki Risaldi	3	2	2	2	2	1	2	67		√
15	Dinar Cahya Ayu. F	3	2	2	2	2	2	2	71		√
16	Dwi Kartika Ayu	3	2	3	2	2	2	2	76	√	

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Skor pemerolehan nilai tes menulis karangan deskripsi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. : Kesesuaian topik
- B. : Kesesuaian judul
- C. : Isi karangan
- D. : Pemilihan kata
- E. : Penggunaan ejaan
- F. : Keterlibatan panca indera, dan
- G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Skor nilai tes kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan rumus sebagai berikut:

≥ 75 = Tuntas

< 75 = Tidak Tuntas

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN Cluring 01 Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal 100.
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN Cluring 01 Banyuwangi)

LAMPIRAN P. Hasil tes kemampuan menulis karangan deskripsi siklus II**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Hari/ Tanggal:

Petunjuk : isilah kolom skor (A), (B), (C), (D), (E), (F) dan (G) dengan menggunakan skala nilai 1, 2, atau 3 sesuai dengan indikator yang muncul

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian							Nilai yang diperoleh	Keterangan	
		Kesesuaian urutan gambar (A)	Kesesuaian topik (B)	Kesesuaian judul (C)	Pemusatan isi karangan (D)	Pemilihan kata (E)	Penggunaan ejaan (F)	Kerapian tulisan (G)		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Fulvian. I	3	2	2	2	2	2	2	71		√
2	Adinda Diah. P	3	3	3	3	3	2	2	90	√	
3	Aditya Candra. M	3	2	3	2	2	2	2	76		√
4	Alfi Salwa. Y	3	3	3	3	3	3	2	95	√	
5	Aulia Nazwa. R. Y	3	3	3	2	3	2	2	86	√	
6	Bagus Surya. W	3	3	3	2	2	3	2	86	√	
7	Bilqis Lintang. D	3	3	3	3	3	2	3	95	√	
8	Bryan Evanda	3	2	3	2	2	2	2	76		√
9	Calista Diantri. P	3	3	3	3	3	2	3	95	√	
10	Cantika Lutfia. P	3	2	3	2	3	2	2	81	√	
11	Cicilia Haryanto	3	2	2	2	2	1	2	67		√
12	Daniyala Ahmad. T	3	2	3	2	2	2	2	81	√	
13	Devira Yuniarta	3	3	3	3	3	2	3	95	√	
14	Diki Risaldi	3	2	2	2	2	2	2	71		√
15	Dinar Cahya Ayu. F	3	2	3	2	3	2	2	81	√	
16	Dwi Kartika Ayu	3	3	2	2	3	2	2	81	√	

Keterangan kriteria penilaian

(A) Kesesuaian urutan gambar

Skor 3: jika gambar yang di urutkan tepat

Skor 2: jika gambar yang diurutkan kurang tepat

Skor 1: jika gambar yang diurutkan tidak tepat

(B) Kesesuaian topik dengan isi karangan

Skor 3: jika topik sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika topik cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika topik tidak sesuai dengan judul

(C) Kesesuaian judul dengan isi karangan

Skor 3: jika isi karangan sangat sesuai dengan judul

Skor 2: jika isi karangan cukup sesuai dengan judul

Skor 1: jika isi karangan tidak sesuai dengan judul

(D) Memusatkan uraian karangan pada objek

Skor 3: jika uraian karangan sangat terpusat pada objek yang diamati

Skor 2: jika uraian karangan cukup berpusat pada objek yang diamati

Skor 1: jika uraian karangan tidak menunjukkan objek yang diamati

(E) Pilihan kata

Skor 3: jika pilihan kata yang digunakan sangat tepat dan mudah dipahami

Skor 2: jika pilihan kata cukup tepat dan masih bisa untuk dipahami

Skor 1: jika pilihan kata yang digunakan tidak tepat dan sulit dipahami

(F) Penggunaan ejaan

Skor 3: jika tidak ada kesalahan ejaan

Skor 2: jika jumlah kesalahan ejaan antara 1 sampai 4

Skor 1: jika jumlah kesalahan lebih dari 5

(G) Kerapian tulisan

Skor 3: jika tulisan sangat rapi dan mudah dibaca

Skor 2: jika tulisan cukup rapi namun masih mudah dibaca

Skor 1: jika tulisan tidak rapi dan sulit dibaca

Skor pemerolehan nilai tes menulis karangan deskripsi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{m} \times 100\%$$

$$N = \frac{A + B + C + D + E + F + G}{21} \times 100\%$$

Keterangan:

- A. : Kesesuaian topik
- B. : Kesesuaian judul
- C. : Isi karangan
- D. : Pemilihan kata
- E. : Penggunaan ejaan
- F. : Keterlibatan panca indera, dan
- G. : Kerapian tulisan.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

m = Skor maksimal semua aspek penilaian

- Masing-masing dari aspek tersebut memiliki skor maksimal

Skor nilai tes kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan rumus sebagai berikut:

≥ 75 = Tuntas

< 75 = Tidak Tuntas

Kriteria ketuntasan minimal pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN Cluring 01 Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Daya serap perorangan, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal 100.
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika di kelas tersebut terdapat 75% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 dari nilai maksimal (didasarkan pada KKM yang berlaku di SDN Cluring 01 Banyuwangi)

LAMPIRAN Q. LEMBAR KERJA SISWA**Q.1 SOAL LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IIIA/ 2

Nama Siswa :

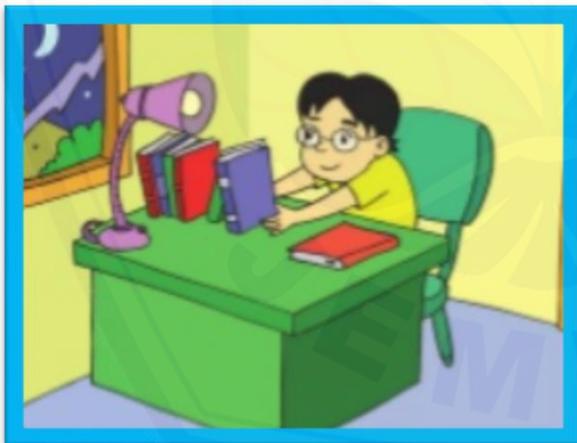
Nomor Absen :

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !

Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar.....

Gambar B : Gambar.....

Gambar C : Gambar.....

Gambar D : Gambar.....

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan :

Gambar 1:

.....

Gambar 2:

.....

Gambar 3:

.....

Gambar 4:

.....

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Q.2 SOAL LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IIIA/ 2
Nama Siswa :
Nomor Absen :

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar!



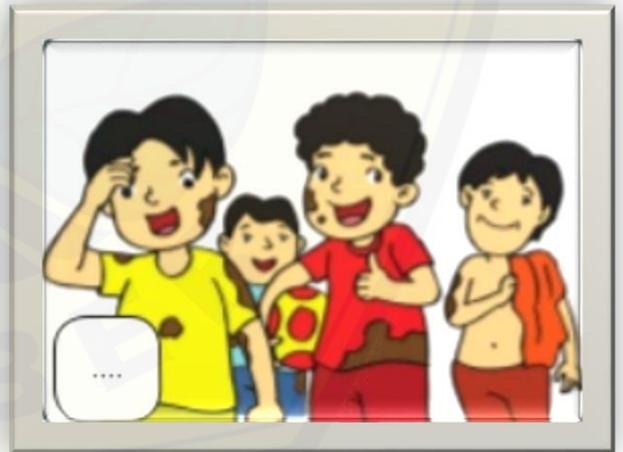
Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar.....
Gambar B : Gambar.....
Gambar C : Gambar.....
Gambar D : Gambar.....

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan :

Gambar 1:

.....

Gambar 2:

.....

Gambar 3:

.....

Gambar 4:

.....

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN R. JAWABAN

R.1 JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 1

1. Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar ke 1

Gambar B : Gambar ke 3

Gambar C : Gambar ke 2

Gambar D : Gambar ke 4

2. Judul Karangan : Kegiatan Rudi di Malam Hari

Gambar 1 : Malam itu, Rudi, Diana, Ayah, dan Ibu sedang makan malam bersama

Gambar 2 : Setelah makan malam selesai, Rudi duduk dikursi untuk memulai belajar kemudian menata buku

Gambar 3 : Seusai belajar, Rudi nampak berbaring di kamarnya dengan ditemani sang ayah yang duduk disampingnya sambil memegang buku cerita.

Gambar 4 : Kemudian Rudi nampak tertidur pulas setelah dibacakan buku cerita oleh ayahnya

3. Kegiatan Rudi di Malam Hari

Malam itu, Rudi, Diana, Ayah, dan Ibu sedang makan malam bersama. Mereka berempat duduk di kursi makan yang berwarna hijau, dan makan di atas meja yang sama. Rudi berhadapan dengan adiknya Diana, dan Ayahnya duduk berhadapan dengan ibunya. Rudi duduk di kursi sebelah kanan ayahnya, sedangkan adiknya duduk disebelah kiri ayahnya. Mereka nampak makan dengan lahapnya. Setelah makan malam selesai, Rudi duduk dikursi untuk memulai belajar kemudian menata buku. Di atas meja belajar Rudi, terdapat satu buah lampu belajar dan beberapa buku sekolahnya. Seusai belajar, Rudi nampak berbaring di kamarnya dengan ditemani sang ayah yang duduk disampingnya sambil memegang buku cerita. Rudi terlihat sedang tiduran diatas bantal sambil memeluk gulingnya dan menghadap ke arah ayahnya. Sedangkan ayahnya, terlihat duduk disebelahnya sambil membacakan sebuah cerita untuk Rudi. Kemudian Rudi nampak tertidur pulas setelah dibacakan buku cerita oleh ayahnya. Dia berbaring di atas tempat tidur dengan posisi telungkup menghadap ke kiri dan menggunakan sebuah bantal namun tidak memakai guling.

R.2 JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2

1. Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar ke 3
Gambar B : Gambar ke 1
Gambar C : Gambar ke 4
Gambar D : Gambar ke 2
2. Judul Karangan : Bermain bola bersama teman
Gambar 1 : Pada suatu sore, Rudi, Iqbal, Heru dan Bayu terlihat bermain bola di lapangan
Gambar 2 : Setelah selesai bermain, mereka berempat pulang bersama-sama
Gambar 3 : Sesampainya di rumah, Rudi bergegas menuju kamar mandi untuk mandi
Gambar 4 : Seusai mandi, lalu Rudi menuju ke kamarnya untuk berganti pakaian dan merapikan diri
3. Bermain Bola Bersama Teman

Pada suatu sore, Rudi, Iqbal, Heru dan Bayu bermain bola di lapangan. Saat itu, Rudi terlihat sedang mengoper bola kepada Bayu. Mereka terlihat asyik dan senang sekali saat bermain bola. Setelah selesai bermain, mereka berempat pulang bersama-sama. Bayu terlihat sedang berjalan sambil memegang bola ditangannya, sedangkan teman-temannya nampak berjalan saling beriringan dengannya. Dalam perjalanan pulang, mereka terlihat sedang ngobrol dan bersenda gurau. Baju yang mereka kenakan juga nampak kotor karena tanah. Sesampainya dirumah, Rudi bergegas menuju kamar mandi untuk mandi. Dalam perjalanannya menuju ke kamar mandi, dia nampak membawa sebuah handuk berwarna merah yang dia letakkan pada bahu kirinya. Seusai mandi, lalu Rudi menuju ke kamarnya untuk berganti pakaian dan merapikan diri. Rudi nampak sedang berkaca di depan lemari kayu yang memiliki cermin pada pintunya. Dia mengenakan sebuah atasan dan bawahan yang selaras, yaitu baju berwarna biru muda, dan celana yang berwarna biru tua.

LAMPIRAN S. TES KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA

Lampiran S.1 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IIIA/ 2
Nama Siswa : *Devita Yumartika*
Nomor Absen : *3113*

95

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar *kesatu*
Gambar B : Gambar *kedua*
Gambar C : Gambar *ketiga*
Gambar D : Gambar *keempat*

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan : Kegiatan ku di malam hari

Gambar 1: Anton makan malam bersama ayah, ibu, dan kakak

Gambar 2: Anton belajar saat malam hari di meja belajar

Gambar 3: Ayah menambatkan dopang kepada Anton sebelum Anton tidur

Gambar 4: Anton sudah tidur di kamar nya dia tidur sendiri

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Kegiatan Saat Malam Hari
Ayah, Ibu, kakak dan saya makan malam di meja makan. Mereka makan di satu meja meja tersebut berwarna hijau juga tempat duduknya warna hijau. Kelihatannya Ayah sama Ibu sedang menggigit dopang kepada Anton sebelum malam hari di meja belajar. Anton sedang memegang buku belajar nya. Setelah itu Anton tidur memakai bantal dan memeluk guling dan ayah sedang menambatkan dopang sebelum Anton tidur. Setelah itu Anton tertidur pulas di kamar nya sendiri, dia tidur sangat pulas dia tidak di selimuti ayah dan ibu. Anton tidur di dasar berwarna orange dan bantal nya berwarna putih dan dia tidak memeluk guling.

Karya

Devina KHS: 3A

$$B = 3+3+3+3+3+1+2 = \frac{20}{21} \times 100 = 95$$

Lampiran S.2 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IIIA/ 2

Nama Siswa : Sabata Chani Putri

Nomor Absen : 2009

90

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar...1...
Gambar B : Gambar...3...
Gambar C : Gambar...2...
Gambar D : Gambar...4...

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan: Makan Malam bersama keluarga.....

Gambar 1: Satriya, Ayah, Ibu, dan kakak sedang makan malam.....

Gambar 2: Satriya sedang belajar di kamarnya.....

Gambar 3: Satriya sedang di bacakan cerita oleh ayahnya.....

Gambar 4: Satriya pun tertidur pulas.....

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Makan Malam Bersama Keluarga.....

Satriya dan keluarga, sedang makan malam bersama Ayah, Ibu, dan kakak. Mereka duduk di kursi berwarna hijau. Setelah makan malam, Satriya pun belajar di kamarnya, dia duduk di kursi warna hijau, dia memegang buku berwarna biru. Setelah belajar, Satriya pun di bacakan cerita oleh ayah. Satriya tidur di kasur berwarna hijau, Satriya memegang guling, guling itu berwarna biru di situ ada kisi, kisi itu berwarna biru. Ayah pun duduk di sebelah Satriya, Ayah pun memegang buku berwarna Merah. Setelah ayah membacakan cerita, Satriya pun tertidur sangat pulas.

$$B = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 2 + 2$$

$$= \frac{19}{20} \times 21 = 90$$

Lampiran S.3 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IIIA/2

Nama Siswa : Ivndi AMAL YUDAS

Nomor Absen : 22

57

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar 1
 Gambar B : Gambar 3
 Gambar C : Gambar 2
 Gambar D : Gambar 4

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan : Adi makan Bersama keluarga

Gambar 1: Adi makan Bersama ayah Mama dan ibi
adinda dan Adi

Gambar 2: Adi Belajar di rumah hari dikamar

Gambar 3: Adi memberikan Dongeng Bersama ayah dikamar

Gambar 4: Adi tidur di kasur secape sekolah
tidur ny

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Adi makan Bersama keluarga

Ayah dan ibu makan Bersama di meja makan
maka duduk kus. Benar ny

Adi makan Bersama Sasa.

Adi Belajar di rumah dan dikamar

Adi Belajar di rumah. Mama dan ny
ayah dan ibu

Ayah dan ibu memberikan dongeng

Adi, dibayar di rumah. Pasa Sasa

tidur tidur di kasur, sekolah

Adi, ibu Belajar dari karu.

Adi, ibu makan Sasa Sasa Sasa

Be Lan' $B = \frac{3+3+2+1+1+1}{21} \times 100 = 57$

Lampiran S.4 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia 95

Kelas/ Semester : IIIA/ 2

Nama Siswa : Caheta Pianta Putri

Nomor Absen : 3009

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar...3..

Gambar B : Gambar...1...

Gambar C : Gambar...4...

Gambar D : Gambar...2..

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan : Bermain Sepak Bola

Gambar 1: Adi Sedang bermain Sepak bola bersama teman-temannya.

Gambar 2: Mereka Pun Pulang bersama-sama.

Gambar 3: Adi Pun Mengambil mandi dan terus Mandi.

Gambar 4: Adi Pun ganti baju.

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Bermain Sepak Bola

Adi Sedang bermain Sepak bola bersama teman-temannya. Adi Sedang Mengoper bola kepada Rudi. Ali Sedang Menjaga gawang dan dari ingin dioperi bola. Ali Memakai baju warna kuning. Dari Memakai baju warna jingga. Ali Memakai baju warna Merah. Dan Rudi Memakai baju warna biru. Mereka Man di lapangan.

Mereka Pun Pulang. Ali Sedang Membawa bola. Dari Melepas baju dan baju itu di taruh di Pundaknya. Baju mereka kotor.

Adi Pun Mengambil mandi dan Mandi.

Adi Pun Mengesakan baju berwarna biru.

$$B = 3 + 3 + 3 + 2 + 3 + 3 + 2$$

$$= \frac{20}{21} \times 100 = 95$$

Lampiran S.5 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia 95
 Kelas/ Semester : IIIA/ 2
 Nama Siswa : Devita Yurianto
 Nomor Absen : 2013

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar !



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar ke tiga
 Gambar B : Gambar ke satu
 Gambar C : Gambar ke empat
 Gambar D : Gambar ke dua

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan : Kegiatan Saat Hari Minggu.....

Gambar 1: Andi, Anton, dan Boni Bermain Sepak Bola di Lapangan.....

Gambar 2: Mereka pulang dengan pakaian kotor dan Andi membraura kaler.....

Gambar 3: Setelah itu Anton pulang dan mandi.....

Gambar 4: Setelah Anton mandi dia memakai Baju dan bercermin.....

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Kegiatan Saat Hari Minggu.....

Andi, Anton dan Boni bermain Sepak Bola di Lapangan. Andi menggager Bola ke Anton, disana Boni menjaga gawang nya. Boni di sebab itu lupa Andi memiliki Baju merah. Anton memakai Baju orange dan Boni memakai Baju berwarna kuning. Mereka pulang dengan Baju kotor. Andi brajurnya di fahuh di Debu. Andi memegang kaler. Setelah itu Anton dan Boni hemanya pulang dan mandi di sumahnya masing-masing. Setelah itu Anton memakai Baju dan melihat ke Cermin dan mengancing kancing Baju nya. bajunya berwarna Biru dan Celananya berwarna Biru ke hitam dan almari nya terbuat dari Kayu. kacanya nempel dengan almari nya

Kelompok KLS = 3A

Devina • Y

$$B = 3+3+3+3+3+2+3$$

$$= \frac{20}{21} \times 100 = 95$$

Lampiran S.6 Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia 62
 Kelas/ Semester : IIIA/2
 Nama Siswa : SUKES AMOG VIRAS
 Nomor Absen : 22

1. Urutkan gambar di bawah ini dengan benar!



Gambar A



Gambar B



Gambar C



Gambar D

Urutan gambar yang benar : Gambar A : Gambar...3...
 Gambar B : Gambar...1...
 Gambar C : Gambar...4...
 Gambar D : Gambar...2...

2. Tentukan tema karangan gambar seri kemudian susunlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri!

Tema Karangan: Bagus - mainan Sepak Bola.

Gambar 1: Bagus mainan Bola di Lapangan.

Gambar 2: Bagus bermain dengan teman-temannya di lapangan. Seseorang teman Bagus masuk ke Mandi

Gambar 3: Bagus Memadamkan dengan semprotan
napas ke Bagus masuk ke Mandi

Gambar 4: Bagus sudah mandi membersihkan
hadapnya. Bagus ditv.

3. Susunlah kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik yang benar!

Bagus mainan Sepak Bola

Bagus bermain Sepak Bola dengan teman-temannya

di lapangan. Bagus mandi.

Bagus ke kamar.

Bagus bermain Sepak Bola dengan teman-temannya

dan beres di jalan.

Seperti, rumah, Bagus, lapangan, mandi
adanya di jalan.

Bagus, sesudah mandi, Bagus.

Lapangan ke kamar, mandi, mandi
Bersih, lapangan, 5+10, mandi

$$B = \frac{3+3+3+1+1+1+1}{21} \times 100 = 62$$

LAMPIRAN T. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 : Kegiatan menjelaskan cara mengerjakan LKS kepada siswa (siklus I)



Gambar 2 : Kegiatan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa (siklus I)



Gambar 3 : Kegiatan menjelaskan kepada salah satu siswa tentang materi yang belum dipahami siswa (siklus I)



Gambar 4 : Kegiatan menjelaskan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami siswa (siklus I)



Gambar 5 : Kegiatan mengumpulkan hasil karangan deskripsi siswa (siklus I)



Gambar 6 : Kegiatan menjelaskan kepada salah satu siswa tentang materi yang belum dipahami (siklus II)



Gambar 7 : Kegiatan siswa mengkonsultasikan kepada guru tentang hasil pekerjaannya (siklus II)



Gambar 8 : kegiatan siswa mempresentasikan hasil karangannya (siklus II)

LAMPIRAN U. LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2366 /UN25.1/5/PL.5/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 APR 2017

Yth. Kepala SD Negeri Cluring 01
Banyuwangi

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Desy Purnamasari
NIM : 130210204043
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III A SDN Cluring 01 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sokatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN V. SURAT PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CLURING No.425
Jl. Raya Cluring No 36 Telp (0333) 398636 E-Mail sdn1cluring@yahoo.co.id wabset www.sdn1cluring.sch.id
KECAMATAN CLURING - KABUPATEN BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/13/429.101.12.210/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Dra. Hj. ISNAINIWATI, M.Pd
N I P.	: 19630530 198803 2 005
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina TK 1 / IV B
Jabatan	: Guru
Tugas Tambahan	: Kepala SDN 1 Cluring

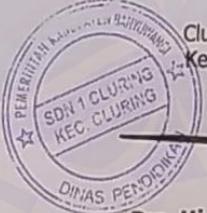
menerangkan bahwa :

N a m a	: DESY PURNAMASARI
NIM	: 130210204043
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 1 Cluring .

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cluring , 02 Juni 2017
Kepala SDN 1 Cluring



Dra. Hj. ISNAINIWATI, M.Pd
NIP. 19630530 198803 2 005

LAMPIRAN W. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Desy Purnamasari
Nim : 130210204043
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Desember 1994
Alamat Asal : Desa Benculuk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan II nomor 11C
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan